

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
KEBIJAKAN FAKULTAS**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN  
DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PRODI PPKn FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

TIM PENGUSUL:

Dr. Hj Rr NANIK SETYOWATI, M.Si NIDN 0025086704  
MAYA MUSTIKA KARTIKASARI, S.Sos, M.IP NIDN0014057403  
SITI MAIZUL HABIBAH, S.Pd, M.A NIDN0012128902

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
NOVEMBER  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN KEBIJAKAN FAKULTAS**

**Judul Penelitian** : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah  
Kewirausahaan dalam menumbuhkan Kemampuan  
Berwirausaha Mahasiswa Prodi PPKn FISH Unesa

**Bidang Fokus Penelitian** : Bahan Ajar dan Sumber Belajar

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Dr. Hj. Rr Nanik Setyowati, M.Si
- b. NIDN : 0025086704
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : PPKn
- e. Nomor HP : 081931541700
- f. Alamat surel (email) : naniksetyowati@unesa.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

- a. Nama Lengkap : Maya Mustika Kartikasari, S.Sos, M.Si
- b. NIDN : 0014057403
- c. Program Studi : PPKn

**Anggota Peneliti (2)**

- a. Nama Lengkap : Siti Maizul Habibah, S.Pd, M.A
- b. NIDN : 0012128902
- c. Program Studi : PPKn

**Biaya Tahun Berjalan** : Diusulkan ke LPPM Rp. 8.000.000,-

Surabaya, 29 November 2019

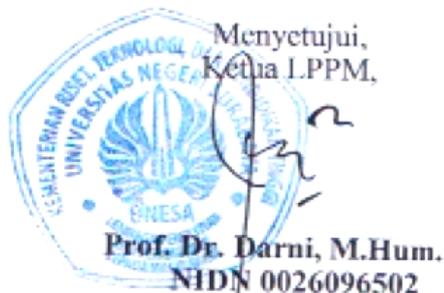
Ketua Peneliti,



Dr. Hj. Rr. Nanik Setyowati, MSi  
NIP. 19670825 199203 2 001



Mengetahui,  
Dekan FISH UNESA  
Dr. Totok Suyanto, M.Pd  
NIP. 196304041988121001



Menyetujui,  
Ketua L.PPM,  
Prof. Dr. Darni, M.Hum.  
NIDN 0026096502

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Studi (Prodi) S-1 PPKn adalah salah satu Prodi di Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara (PMP-KN) di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Prodi ini terutama bertujuan untuk menghasilkan calon guru PPKn di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/SMK/MA. Sejak berdiri pada tahun 1970an dengan nama Civics Hukum telah lebih dari 3000 lulusan yang dihasilkannya. Mahasiswa Prodi PPKn berasal dari berbagai wilayah di Jawa Timur, bahkan dari luar Jawa. Lulusannyapun tersebar menjadi guru pada berbagai institusi pendidikan baik di Jawa Timur, di luar Jawa Timur bahkan di luar negeri seperti Sabah, Malaysia.

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berbasis mutu, maka Prodi PPKn menyelenggarakan pembelajaran yang didukung oleh bahan ajar dalam pembentukan calon guru. Untuk itu pengembangan bahan ajar sangat diperlukan. Selama ini bahan ajar lebih banyak bersifat teori, untuk itu dalam pengembangannya maka bahan ajar juga harus ada yang bisa dipraktikkan. Dan pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan (KWU).

Selama ini terutama sebelum 2010, banyak mata kuliah yang lebih banyak didominasi oleh aspek kognitif dan afektif sedang aspek psikomotor kurang diberikan. Pembinaan potensi mahasiswa ketika berada di kampus lebih dominan mengembangkan aspek kognitif, bakat dan minat dengan tujuan sebatas untuk kepentingan mengisi waktu luang. Ada kecenderungan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kampusnya lebih terfokus kepada hal-hal bidang politik dibandingkan hal-hal di bidang ekonomi atau kewirausahaan. Masalah ekonomi atau berwirausaha dianggap masih belum dipentingkan.

Belajar dari fenomena tersebut maka sejak tahun 2010 mata kuliah Kewirausahaan (KWU) dimunculkan di Prodi PPKn. Menjadi mata kuliah wajib dan diberi 2 SKS. Sebenarnya ada bahan ajar KWU yang dibuat oleh Tim Dosen

KWU Unesa, tetapi dirasa kurang pas dengan kebutuhan mahasiswa. Misalnya ada bagian keuangan yang terlalu mendalam, dan lebih berbau ekonomi. Sedangkan kemampuan berwirausaha belum begitu diperhatikan. Untuk itulah dipandang perlu untuk dilakukan pengembangan bahan ajar mata kuliah KWU. Bahan ajar yang dikembangkan dalam menambah wawasan mereka diharapkan dapat mengenal lebih jauh dunia kewirausahaan. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori dari perkuliahan, tetapi juga dapat melihat implementasi secara langsung dengan membuat proposal PMW dan PKM 5 bidang yang nantinya akan diimplementasikan di lapangan.

Dalam sistem pendidikan di negara kita, peran dan pentingnya bahan ajar telah lama disadari, namun pengadaannya belumlah optimal, karena berbagai kendala dan keterbatasan-keterbatasan yang ada, baik dalam kemampuan menulis, dana, minat baca, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi rendahnya pengadaan dan penambahan bahan ajar. Dalam konteks program studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNESA pengadaan bahan ajar KWU ini masih sangat dibutuhkan.

Data BPS tahun 2015 menyatakan jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,56 juta jiwa, dengan distribusi pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 12,65 persen, disusul Sekolah Menengah Atas sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama 6,22 persen, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74 persen. Jumlah pengangguran pada tingkat pendidikan diploma dan sarjana masih terbilang tinggi yaitu 13,94 persen, atau sekitar 1.053.864 jiwa. Jumlah ini terbilang besar mengingat pendidikan tinggi yang sudah ditamatkan. Dari data yang telah diungkapkan mengenai tingginya tingkat pengangguran mengharuskan perguruan tinggi memikirkan alternatif lain di luar kebiasaan dalam penyaluran tamatannya. Kecenderungan untuk mencari pekerjaan perlu diarahkan kepada penciptaan lapangan kerja minimal bagi diri tamatan itu sendiri. Kesenjangan pemahaman masyarakat Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah menjadi bakat mereka sejak lahir. Seperti yang diungkapkan oleh Sri Edi Swasono (2003) bahwa banyak pihak yang kurang yakin kewirausahaan dapat diajarkan melalui upaya-upaya pendidikan. Mereka yang berpendapat semacam ini bertitik tolak dari suatu keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu properti budaya dan sikap

mental, oleh karena itu bersifat attitudinal dan behavioral. Seseorang menjadi wirausaha karena dari asalnya sudah demikian. (Aida, Zuhrina, 2016). Pendapat tersebut patut dipertanyakan karena menjadi seorang wirausaha bisa dilakukan melalui pendidikan baik formal mau pun informal. Meski pun memang jika seseorang memiliki bakat akan lebih berhasil dengan cepat dan cenderung sukses.

Dalam rangka itu penciptaan sarana pembelajaran yang dapat digunakan sebagai mahasiswa dan penciptaan iklim pembelajaran yang dapat membelajarkan mahasiswa, perlu ditulis bahan ajar yang dirancang sesuai dengan karakteristik KKNI. Kehadiran bahan ajar ini dirasakan penting karena pada umumnya mahasiswa mengemukakan bahwa mata kuliah KWU merupakan mata kuliah yang tidak hanya diberikan dalam bentuk teori saja tetapi perlu dalam bentuk praktis. Terkait dengan itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan bahan ajar pada mata kuliah KWU.

Agar bahan ajar yang dihasilkan dosen benar-benar memadai, maka perlu adanya penelitian pengembangan yang hasil akhirnya berupa bahan ajar. Tujuan penelitian ini pada hakikatnya adalah meningkatkan kualitas bahan ajar yang disusun dosen jurusan PMP-KN, khususnya prodi PPKn yang merupakan lembaga penghasil guru PKn. Bahan ajar yang dihasilkan haruslah bahan ajar yang berkualitas dan berdaya guna. Untuk itulah maka melalui penelitian ini akan dikembangkan dan dihasilkan bahan ajar mata kuliah KWU.

Peran perguruan tinggi disini sangat membantu untuk mendorong pertumbuhan kewirausahawan. Siklus yang terjadi ketika seorang akan membuka usaha dan ia memiliki pendidikan maka akan membantu meningkatnya wirausahawan dari kalangan pemuda terutama kalangan sarjana dan akan membantu mengurangi pengangguran, serta akan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini sangat penting karena jumlah pengangguran tiap tahun selalu bertambah sedang lapangan pekerjaan cenderung tetap.

Untuk memberdayakan para pemuda Indonesia agar bisamaju, mandiri dan bisa sejajar dengan Negara maju lainnya, kita perlu membangun intelektualitas pemuda pertama dengan pembangunan IPTEK, kedua, membentengi para pemuda dengan dasar keagamaan yang tinggi, dan yang ketiga, membangun kepekaan jiwa wirausaha di kalangan pemuda. Maksud dari kepekaan disini adalah pemuda harus

menjadi orang yang maju untuk masa depannya. Kemandirian pemuda bisa dicapai dengan membangun jiwa kewirausahawan, rasa kebersamaan dan solidaritas. (Savira, Hanum, 2017:2)

Menurut Ciputra (2001) jika Indonesia memiliki 4.4 Juta jiwa yang menjadi wirausaha ,perekonomian negara ini bisa berjalan lebih baik. Ciputra juga mengatakan, mengapa sebagian besar negara berkembang di dunia masih tetap miskin dan tak kunjung berkembang dan keluar darikemiskinan, akar dari semua masalah itu adalah karena negara berkembang tidak kunjung berhasil menjadi negara maju karena mereka tidak punya cukup *entrepreneur*. Menciptakan anak didik yang siap kerja dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai, menjadi sebuah tuntutan agar anak didik mampu mandiri dan tidak tergantung pada pemerintah. Kemandirian untuk berwirausaha inilah yang sangat diperlukan agar industri-industri semakin tumbuh berkembang dan pengangguran semakin terkikis. Oleh karena itu diperlukan untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan yang memadukan antara teori dan praktik sehingga siswa benar-benar memahami makna pendidikan bagi masa depan siswa (dalam Kuntowicaksono, 2012:2).

Penciptaan lulusan perguruan tinggi yang menjadi seorang wirausahawan tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan. Tingkah laku inovatif yang dimiliki oleh seorang wirausaha secara umum dapat mengimbangi perubahan yang terjadi dengan begitu cepatnya, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi. Seorang wirausaha merupakan agen perubahan yang mengenalkan inovasi-inovasi seperti produk, metode produksi, teknik penjualan, dan tipe alat pekerjaan yang baru. Tingkah laku inovatif yang dimiliki oleh para wirausaha membuat mereka mampu menghadapi tantangan dengan mengubahnya menjadi peluang. Hal ini dapat menunjang kemajuan sosioekonomi. Terlebih di era revolusi industri 4.0 sekarang ini. Revolusi industri adalah perubahan yang besar dan radikal terhadap cara manusia memproduksi barang. Selalu diikuti oleh perubahan besar dalam bidang ekonomi, politik, bahkan militer dan budaya. Ada jutaan pekerjaan lamamenghilang, dan jutaan pekerjaan baru yang muncul. Yang langka jadi banyak, yang lama jadi cepat yang sulit jadi mudah (Setyowati, Rr Nanik dan Ahmad Helmi, 2019:2).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar KWU dalam menumbuhkan kemampuan berwirausaha mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa?
2. Bagaimanakah keefektifan bahan ajar KWU dalam menumbuhkan kemampuan berwirausaha mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa?
3. Bagaimanakah kemampuan berwirausaha mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar KWU dalam menumbuhkan kemampuan berwirausaha bagi mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa.
2. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar KWU dalam menumbuhkan kemampuan berwirausaha mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa
3. Untuk mengetahui kemampuan berwirausaha mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan kajian dalam rangka pengembangan bahan ajar mata kuliah KWU dalam menumbuhkan kemampuan berwirausaha bagi mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa.

### **1. Bagi Program Studi**

Memperoleh bahan ajar KWU yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan bagi mahasiswa S1 Prodi PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa.

## 2. Bagi Mahasiswa

Memeroleh layanan perkuliahan yang berkualitas melalui pengembangan bahan ajar yang diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berwirausaha bagi mahasiswa S1 Prodi PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa.

## 3. Bagi Stakeholders

Mendapatkan calon guru yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dan harapannya.

### **E. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar KWU dengan spesifikasi sebagai berikut.

#### 1. Aspek Isi

- a) Bahan ajar yang dikembangkan berdasar langkah-langkah yang sudah dipilih.
- b) Melibatkan validator dalam proses mulai draf sampai selesai. Terdiri dari validator isi, validator tampilan dan validator pedagogis.

#### 2. Aspek Tampilan

Disetiap bab terdiri dari kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi, rangkuman serta latihan dan tugas.

#### 3. Aspek Fisik

- a) Halaman sampul (*cover*) berisi judul bahan ajar. Ukuran kertas yang digunakan adalah A5 dengan ukuran kertas 70 gram, jenis font *Time New Roman* ukuran 12 pt dan spasi 1,5.
- b) Halaman isi berisi judul bab, kemampuan akhir, indikator, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman dan latihan soal. Ukuran kertas yang digunakan adalah A5 70 gram, jenis font *Time New Roman* ukuran 12 pt dan spasi 1,5.

## F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Kemampuan berwirausaha sangat dipengaruhi oleh banyak hal baik faktor interen mau pun faktor ekstern. Faktor interen berasal dari diri mahasiswa itu sendiri, yang sangat berperan penting. Dalam penelitian ini, berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan berwirausaha seseorang seperti potensi kecerdasan individual tidak diperhatikan atau tidak turut dianalisis, karena keterbatasan dari peneliti. Salah satu faktor eksteren lainnya adalah melalui pengembangan bahan ajar yang diharapkan dapat berperan dalam memengaruhi kemampuan berwirausaha.

Adapun jenis luaran yang diharapkan dicapai dalam penelitian ini adalah dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1  
Indikator Capaian Penelitian

No	Jenis Luaran (indikator Capaian)	Indikator Capaian 2019	
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	Tidak ada
		Nasional terakreditasi	Tidak Ada
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak ada
		Nasional	Ada
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak ada
		Nasional	Tidak ada
4	<i>Visiting lecture</i>	Internasional	Tidak ada
5	Hak kekayaan intelektual	Paten	Tidak ada
		Paten sederhana	Tidak ada
		Hak cipta	Tidak ada
		Merk dagang	Tidak ada
		Desain Produk Industri	Tidak ada
		Indikasi geografis	Tidak ada
		Perlindungan varietas tanaman	Tidak ada
		Perlindungan topografi sirkuit terpadu	Tidak ada
6	Teknologi tepat guna	Tidak ada	
7	Model/Purwarupa/desain/karya seni/rekayasa sosial	Tidak ada	
8	Buku ajar ISBN	Ada (draft)	
9	Tingkat kesiapan teknologi	Tidak ada	

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang merupakan *roadmap* dari peneliti.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Rr Nanik Setyowati dan Soedarsih	2010	Pengembangan Dongeng Tematik dalam Menanamkan Nilai-Nilai Budi Pekerti bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri di Surabaya	Pengembangan dongeng tematik sesuai dengan tema yang telah ditentukan, Penyajian dongeng dan penyajian lagu-lagu yang menyertai dongeng sudah disederhanakan dan disesuaikan dengan kemampuan baca siswa kelas 1 SD.
2	Rr Nanik Setyowati dan Maya Mustika Kartikasari	2010	Pengembangan Buku Ajar pada Mata kuliah Hubungan Internasional dalam Mengembangkan Wawasan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi S1 2008 PPKn FISH Unesa	Penggunaan buku ajar dalam mengembangkan wawasan berpikir kritis mahasiswa dapat dikatakan baik karena 71% mahasiswa melakukan aktivitas yang relevan dalam perkuliahan. Dan 95% mahasiswa lulus mata kuliah HI
3	Rr Nanik Setyowati dan M. Turhan Yani	2010	Konstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Terpadu Antara PAI dan PKn di SD sebagai Upaya Pengembangan Kepribadian Siswa dan Sinergitas Guru	Silabus dan RPP telah dikembangkan dengan model integrasi, yaitu Silabus dan RPP Mata Pelajaran PAI diberi perspektif PKn dan sebaliknya Silabus dan RPP PKn diberi perspektif PAI
4.	Rr Nanik Setyowati dan M. Turhan Yani	2015	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Karakter Pada Mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa	Pengembangan bahan ajar Pendidikan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijadikan buku bagi mahasiswa, setelah dilakukan revisi terhadap isinya..
5.	Agus Satmoko Adi, Rr Nanik Setyowati, dan Maya	2015	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Ilmu Politik pada Mahasiswa Prodi S1 PPKn 2014 Jurusan	Pengembangan bahan ajar Pendidikan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijadikan buku bagi mahasiswa, setelah dilakukan

	Mustika Kartikasari		PMP-KN FISH Unesa".	revisi terhadap isinya.
6.	Rr Nanik Setyowati,dan Siti Maizul Habibah	2015	Pemahaman mahasiswa terhadap materi HAM melalui pengembangan bahan ajar Mata kuliah HAM pada mahasiswa S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH UNESA	Urgensi pengembangan bahan ajar HAM karena memang dibutuhkan bagi mahasiswa dan telah dinyatakan baik setelah divalidasi oleh tim penelaah..
7.	Rr Nanik Setyowati dan Maya Mustika Kartikasari	2016	Peningkatan Partisipasi Politik Melalui Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Sosiologi Politik pada Mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH UNESA	Pengembangan bahan ajar Pendidikan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dijadikan buku bagi mahasiswa, setelah dilakukan revisi terhadap isinya, diharapkan terjadi peningkatan partisipasi politik pada mahasiswa
8.	Iman Pasu, Rr Nanik Setyowati dan I Made Suwanda	2016	Pengembangan Buku Ajar Mata kuliah Teori dan Hukum Konstitusi untuk Mahasiswa S1 PPKn FISH Unesa.	Pengembangan Buku Ajar Mata kuliah Teori dan Hukum Konstitusi untuk Mahasiswa S1 PPKn FISH Unesa dinyatakan layak setelah dilakukan revisi.
9.	I Made Suwanda, dkk	2016	Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Mengajar Bagi Mahasiswa Prodi S1 PPKn Unesa.	Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Mengajar Bagi Mahasiswa Prodi S1 PPKn Unesa.
10.	Rahmanu Wijaya, Iman Pasu dan Rr Nanik Setyowati	2017	Pengembangan Buku Ajar Hukum Pidana dan Acara Pidana Bagi Mahasiswa Prodi S1 PPKn FISH UNESA.	Proses revisi buku ajar Hukum Pidana dan Acara Pidana sebelum dicetak.
11.	Rr Nanik Setyowati, Maya Mustika dan Siti Maizul	2017	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Hubungan Internasional dan Politik Global dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi S1PPKn Jurusan PMP-KNFISH Unesa.	Pengembangan Buku Ajar Mata kuliah HI dan Politik Global untuk Mahasiswa S1 PPKn FISH Unesa dinyatakan layak setelah dilakukan revisi.

## B. Pengertian dan Konsep Sumber Belajar

Sumber Belajar adalah segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang memiliki informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Ada beberapa sumber belajar yaitu.

**a. Tempat atau lingkungan alam**

Tempat atau lingkungan alam selama ini jarang dimanfaatkan oleh dosen dalam proses pembelajaran, padahal hal itu dapat dilakukan. Misalkan untuk memberi penugasan mahasiswa dalam mengamati pelaksanaan kegiatan KWU misalnya dapat dilakukan di tempat atau lingkungan sekitar dalam penugasan tidak terstruktur (di luar jam kuliah). Beberapa tempat usaha yang ada di sekitar kampus.

**b. Benda**

Benda disini dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan amatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Misalkan benda yang digunakan dalam kegiatan KWU di masyarakat atau di kampus.

**c. Orang**

Orang disini bisa berarti narasumber yang ahli tentang KWU, atau bisa juga mereka yang menjadi pelaku kegiatan KWU atau pihak lainnya.. Misalkan bisa mengundang narasumber dalam kuliah tamu yang berasal dari Kadin atau UMKM dan sebagainya.

**d. Bahan**

Bahan bisa meliputi berbagai referensi maupun hal yang menjadi bahan kajian KWU baik yang bersifat audio, visual mau pun audio visual.

**e. Buku**

Buku yang berupa *hard copy* maupun *soft copy* yang berisi kajian yang ada hubungannya dengan KWU.

**f. Peristiwa dan fakta**

Beberapa peristiwa dan fakta yang terjadi baik di lingkungan sekitar. Mau pun masyarakat, regional bahkan sampai internasional bisa dijadikan sumber belajar. Kejadian yang baru terjadi mau pun sudah lama terjadi juga dapat diamati dalam proses pembelajaran. Demikian beberapa hal yang bisa dijadikan sumber dalam pembelajaran. (dalam Setyowati, Rr Nanik dan Siti Maizul Habibah, 2015:8-9).

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar. Pengertian bahan ajar berbasis TIK adalah bahan ajar yang berkaitan dengan teknologi sebagai alat bantu untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Pengertian TIK terdiri atas dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mengandung pengertian segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengolahan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lain (Dokumen Kurikulum 2004, butir B);

Bahan ajar memiliki beberapa jenis yaitu.

1. Bahan cetak (*printed*): *handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model/maket.*
2. Bahan ajar dengar (*audio*): *kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.*
3. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*): *video compact disk, film.*
4. Bahan ajar multimedia interaktif (*interacitive teaching material*): *Computer Assisted Instruction (CAI), compact disk (CD), multimedia pembelajaran interaktif.*
5. Bahan Ajar Berbasis *web (web based learning materials)*

Dalam hal pengembangan bahan ajar maka harus memperhatikan strukturnya. Struktur isi buku minimal memuat :

1. Judul/identitas
2. SK-KD
3. Materi Pembelajaran
4. Paparan Isi Materi
5. Latihan

6. Penilaian (Direktorat Pembinaan SMA. Petunjuk Teknis Pengembangan Bahan Ajar SMA).

Agar Prodi PPKn dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap proses pengembangan individu dan masyarakat Indonesia yang demokratis, perlu ditetapkan kemampuan dasar minimal peserta didik dalam mata pelajaran KWU pada mahasiswa Prodi PPKn. Kemampuan dasar tersebut menyangkut kemampuan belajar, berpikir, bersikap dan bertindak dan hidup bersama dalam masyarakat. Dilanjutkan dengan indikator pencapaian kompetensi. Untuk memfasilitasi pembelajaran KWU yang efektif, perlu dikembangkan bahan belajar interaktif yang dikemas dalam berbagai bentuk seperti bahan belajar tercetak, dan bahan belajar langsung dari masyarakat melalui berbagai UMKM yang banyak di masyarakat, sebagai pengalaman langsung setelah mahasiswa memperoleh pembelajaran KWU.

Dalam proses belajar setidaknya ada 6 faktor yang saling memengaruhi yaitu, guru, siswa, media, proses, lingkungan belajar, dan evaluasi. Bahan ajar merupakan bagian dari media pembelajaran. Ketersediaan buku-buku dan sumber informasi lainnya secara integratif sangat berpengaruh pada kualitas dan hasil belajar peserta didik. Perangkat bahan ajar terdapat bermacam-macam, tetapi diharapkan akan bermuara pada dihasilkannya buku ajar.

Dalam dunia pendidikan, buku dapat dijadikan sebagai salah satu sumber dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sebenarnya ada dua jenis buku yang biasa digunakan; yaitu buku paket yang diperoleh/disediakan oleh Depdiknas; artinya dibuat oleh tim penulis (ahli) dan diterbitkan oleh pemerintah melalui Depdikbud. Sedangkan buku ajar dikeluarkan oleh penerbit swasta sebagai penunjang pembelajaran

Saat ini telah mulai disadari dan diupayakan bahwa proses pembelajaran di Lembaga pendidikan baik pada jenjang persekolahan maupun perguruan tinggi dilengkapi sarana buku ajar. Di dalam kelas, buku ajar tidak hanya menjadi bahan rujukan pokok bagi siswa yang belajar, melainkan juga menjadi acuan utama bagi para guru atau dosen dalam perkuliahan. Oleh karena itu semakin besarnya ketergantungan pada buku ajar, maka tuntutan peningkatan kualitas materi ajar dan penyajiannya juga semakin tinggi.

Buku ajar harus memenuhi syarat-syarat tertentu, penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga peserta didik benar-benar termotivasi untuk mempelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya. Untuk memenuhi kualitas buku ajar yang baik, maka diperlukan kriteria-kriteria tertentu dalam penyusunan dan penulisan buku ajar, kriteria tersebut menurut Greene dan Petty (Tarigan, 1986:22) yaitu: sudut pandang (*point of view*); kejelasan konsep dengan kurikulum; menarik minat; menumbuhkan motivasi; menstimulasi aktivitas siswa; ilustratif; harus dapat dimengerti; menunjang mata pelajaran lain; menghargai perbedaan individu ; dan menetapkan nilai-nilai. (Setyowati, Rr Nanik dan Siti Maizul Habibah, 2015:10).

### **C. Pengembangan Bahan Ajar Mata kuliah Kewirausahaan (KWU)**

Orientasi kurikulum perguruan tinggi biasanya cenderung dominan pada pencapaian indeks prestasi akademik (IPK) dan penyelesaian masa studi yang cepat untuk memperbaiki nilai akreditasinya. Kompetensi lain misalnya bidang keterampilan (*life skills*), *softskill* dan kewirausahaan masih belum maksimal. Banyak mata kuliah yang lebih banyak didominasi oleh aspek kognitif dan afektif sedang aspek psikomotor kurang diberikan. Selain itu pembinaan potensi mahasiswa selama di kampus lebih dominan mengembangkan aspek kognitif, bakat dan minat dengan tujuan sebatas untuk kepentingan mengisi waktu luang. Ada kecenderungan mahasiswa dalam kegiatan ekstra kampusnya lebih terfokus kepada hal-hal bidang politik dibandingkan hal-hal di bidang ekonomi atau kewirausahaan.

Belajar dari fenomena tersebut maka mata kuliah Kewirausahaan (KWU) melakukan pengembangan bahan ajar Mata kuliah KWU. Bahan ajar yang dikembangkan dalam menambah wawasan mereka dalam mengenal lebih jauh dunia kewirausahaan. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori dari perkuliahan, tetapi juga dapat melihat implementasi secara langsung dengan membuat proposal PMW yang nantinya akan diimplementasikan di lapangan. Kegiatan membuat proposal dilaksanakan karena kegiatan ini merupakan implikasi dari teori yang dipelajari di dalam perkuliahan kelas, sehingga tidak

hanya sebuah angan-angan bagi mereka. Mahasiswa butuh terjun kelapangan untuk melihat langsung kenyataan berwirausaha di lapangan. Banyak UMKM yang ada di sekitar mereka. Juga dengan melihat melalui media sosial beberapa tokoh sukses di bidang KWU. Selain itu kegiatan ini dapat menumbuhkan banyak inspirasi untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan yang ada dalam diri mahasiswa. Kegiatan membuat proposal kewirausahaan ini menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa dalam menambah wawasan mereka terhadap dunia kewirausahaan.

Deskripsi dari Mata kuliah Kewirausahaan (KWU) adalah adanya pemahaman konsep wirausaha dalam menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan yaitu kemampuan memotivasi diri agar mampu mengindra peluang usaha menciptakan jasa produksi, pemasaran, kemitraan, dan manajemen. Dengan standar kompetensi mahasiswa mampu memahami konsep tentang wirausaha memotivasi jiwa berwirausaha, menganalisis peluang usaha produksi barang dan jasa, pemasaran, kemitraan dan manajemen usaha. Dalam proses perkuliahan dosen tidak hanya memberikan materi yang bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Mahasiswa diminta membuat *bussines plan* (rencana kerja), dan melakukan kegiatan wirausaha.

Proposal PMW dilakukan setelah mahasiswa yang memprogram MK Kewirausahaan menempuh perkuliahan tatap muka selama 15 kali, dan dilaksanakan pada pertemuan 6-10. Mahasiswa membuat proposal PMW yang sudah didiskusikan dengan Dosen Pembimbing yang ditunjuk. Selama 7 perkuliahan terakhir disamping kuliah mereka membuat proposal. Setelah membuat proposal mahasiswa diminta membuat laporan tentang jalannya proposal tersebut dan nilainya dimasukkan dalam Nilai Akhir MK KWU. Untuk semester genap 2018/2019 pelaksanaan PMW proposal dikumpulkan pada pertemuan ke 10. UTS nya lebih bersifat praktik yang menghasilkan proposal. Dalam perkembangannya tidak sekedar tugas membuat proposal, tetapi ditidakanjuti dengan proposal PMW, PKM 5 bidang dan beberapa proposal lomba bernuansa KWU lainnya.

#### D. Kewirausahaan

Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa kewirausahaan identik dengan apa yang dimiliki baru dilakukan “usahawan” atau “wiraswasta”. Pandangan tersebut tidaklah tepat karena jiwa dan sikap kewirausahaan (*entrepreneurship*) tidak hanya dimiliki oleh usahawan akan tetapi dapat dimiliki oleh setiap orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif baik di kalangan usahawan mau pun masyarakat umum (Suryana, 2003:1). Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, menanggung permodalan operasinya serta memasarkannya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Berwirausaha bukan hanya diteorikan, tetapi harus dipraktikkan secara nyata dalam kegiatan sehari-hari. Dalam merintis usaha, tidak harus langsung dalam skala besar, tetapi dapat dimulai dari skala kecil (Busrowi,2011:v). Pengertian kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. *Wira* berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. *Usaha* berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu (Busrowi, 2011:1).

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Menurut Suryana (2003:1) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk

menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess (1993:35) wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara esensi pengertian *entrepreneurship* adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Ada pun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya.

### **1. Asas Kewirausahaan**

- a. Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat. Hal ini sangat penting karena bisnis yang sehat harus dilandasi oleh etika.
- b. Kemauan bekerja secara tekun, teliti, dan produktif. Untuk bisa bekerja secara tekun, teliti dan produktif harus memiliki kemauan yang kuat.
- c. Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis termasuk keberanian mengambil resiko bisnis. Seorang wirausaha harus memiliki keberanian menanggung resiko yang akan dihadapinya.
- d. Kemampuan berkarya dengan semangat kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu asas yang harus diperhatikan karena merupakan salah satu kunci sukses.
- e. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif. Maju tidaknya seorang wirausaha didukung oleh kemampuan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif.

## 2. Faktor-faktor Pendorong Kewirausahaan

Menurut Kuncoro (2008:1) faktor pendorong kewirausahaan terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut.

### a. Faktor internal.

Faktor internal yaitu kecakapan pribadi yang menyangkut soal bagaimana kita mengelola diri sendiri. Kecakapan pribadi seseorang terdiri atas 3 unsur terpenting, yaitu: (1) Kesadaran diri. Ini menyangkut kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, dan keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri atau percaya diri. (2) Pengaturan diri. Ini menyangkut kemampuan mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan yang merusak, memelihara norma kejujuran dan integritas, bertanggung jawab atas kinerja pribadi, keluwesan dalam menghadapi perubahan, dan mudah menerima atau terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru. (3) Motivasi. Ini menyangkut dorongan prestasi untuk menjadi lebih baik, komitmen, inisiatif untuk memanfaatkan kesempatan, dan optimisme dalam menghadapi halangan dan kegagalan.

### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu kecakapan sosial yang menyangkut soal bagaimana kita menangani suatu hubungan. kecakapan sosial seseorang terdiri atas 2 unsur terpenting, yaitu: (1) Empati. Ini menyangkut kemampuan untuk memahami orang lain, perspektif orang lain, dan berminat terhadap kepentingan orang lain. Juga kemampuan mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan. Mengatasi keragaman dalam membina pergaulan, mengembangkan orang lain, dan kemampuan membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan, juga tercakup didalamnya. (2) Keterampilan sosial. Termasuk dalam hal ini adalah taktik-taktik untuk meyakinkan orang (persuasi), berkomunikasi secara jelas dan meyakinkan, membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok, memulai dan mengelola perubahan, bernegosiasi dan mengatasi silang pendapat, bekerja sama untuk tujuan bersama, dan

menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan kepentingan bersama.

Menurut Timmons (2008:40), wirausahawan harus menjauhi arena persaingan yang sekiranya tidak menguntungkan dirinya, atau memanfaatkan potensi yang ada secara kreatif untuk menghasilkan kompetensi. Berusaha menciptakan pertambahan nilai perusahaan yang disertai aliran arus kas yang tidak terputus, sehingga menarik minat perusahaan modal untuk berinvestasi.

Menurut Timmons, saat ini terjadi kecenderungan dimana wirausahawan yang telah sukses membawa pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambah untuk menjadi investor terhadap perusahaan pemula yang berpotensi tinggi. Salah satu kriteria ventura potensial adalah mampu mengidentifikasi mitra dalam hal pendanaan dan anggota tim inti. Mereka mencari penyandang dana yang memiliki nilai tambah yakni dapat meningkatkan sumber daya manusia perusahaan secara keseluruhan. Dari kesemua hal berkenaan dengan proses kewirausahaan, puncaknya adalah ventura terkait dengan pilihan gaya hidup. Hidup harus dibuat bahagia, sehingga seseorang bisa hidup sesuai dengan keinginannya, sementara perusahaan terus berkembang.

### **3. Tahapan Proses Kewirausahaan**

Menurut Kuncoro (2008:2) dan Saifudin (2002), proses terjadinya kewirausahaan terdiri atas tiga tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Imitasi dan Duplikasi (*imitating & duplicating*).

Pada tahap ini, para wirausaha meniru ide-ide orang lain, baik dari segi teknik produksi, desain, proses, organisasi usaha dan pola pemasarannya.

b. Tahap Duplikasi dan Pengembangan (*duplicating & developing*).

Pada tahap ini, para wirausaha mulai mengembangkan ide-ide barunya, walaupun masih dalam perkembangan yang lambat dan cenderung kurang dinamis.

- c. Tahap Menciptakan Sendiri Produk Baru yang Berbeda (*creating new and different*).

Pada tahap ini, para wirausaha sudah mulai berpikir untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi, dengan cara menciptakan produk yang baru dan berbeda. Hal ini didasarkan karena wirausaha sudah mulai bosan dengan proses produksi yang ada, keingintahuan dan ketidakpuasan terhadap hasil yang sudah ada.

Untuk menjadi wirausaha sukses dan tangguh melalui inovasi, maka harus menerapkan beberapa hal berikut.

- a. Seorang wirausaha harus mampu beripikir secara kreatif, yaitu dengan berani keluar dari kerangka bisnis yang sudah ada. Untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik.
- b. Seorang wirausaha juga harus bisa membaca arah perkembangan dunia usaha. Misalnya, saat ini sedang maraknya penggunaan Teknologi Informasi dalam dunia bisnis.
- c. Seorang wirausaha harus dapat menunjukkan nilai lebih dari produk yang dimilikinya, agar konsumen tidak merasa produk yang ditawarkan terlalu mahal.
- d. Seorang wirausaha perlu menumbuhkan sebuah kerjasama tim, sikap *leadership*, kebersamaan dan membangun hubungan yang baik dengan karyawannya.
- e. Seorang wirausaha harus mampu membangun *personal approach* yang baik dengan lingkungan sekitarnya dan tidak cepat berpuas diri dengan apa yang telah diraihinya.
- f. Seorang wirausaha harus selalu meng-*upgrade* ilmu yang dimilikinya untuk meningkatkan hasil usaha yang dijalankannya. Hal ini dapat ditempuhnya dengan cara membaca buku-buku, artikel, internet, ataupun bertanya pada yang ahlinya.
- g. Seorang wirausaha harus bisa menjawab tantangan masa depan dan mampu menjalankan konsep manajemen dan teknologi informasi. Hal ini bertujuan untuk mempelajari segala situasi bisnis atau usaha yang cepat berkembang dan berubah sangat cepat. Untuk itu perlunya daya

keaktivitas yang tinggi, analisis yang baik, intuisi yang tajam, kemampuan *networking* yang mendukung, serta strategi jitu dalam memasarkan produk atau jasa yang dimilikinya.

Saifudin (2008:3) mengemukakan beberapa faktor penyebab kegagalan kewirausahaan, sebagai berikut:

1. Tidak kompeten dalam manajerial,
2. Kurang berpengalaman dalam operasi dan menghasilkan produk
3. Lemah dalam pengendalian keuangan
4. Gagal dalam perencanaan program bisnis
5. Lokasi yang kurang memadai
6. Kurangnya pengawasan peralatan
7. Sikap yang tidak bersungguh-sungguh dalam usaha
8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi wirausaha
9. Keadaan yang menjadikan pesimistik dalam usaha:
  - a. Pendapatan yang tak menentu
  - b. Kerugian akibat hilangnya modal investasi
  - c. Butuh waktu lama untuk *recovery*
  - d. Kualitas kehidupan yang tetap rendah meski usahanya mantap(mahmuddin.wordpress.com/2010/12/15/faktor-faktorpendorongkewirausahawan) . Diakses tanggal 27 April 2014.

Sejak tahun 2008 Pak Ci-sapaan akrab Ciputra-benar-benar *allout* menyukseskan *gawe* besarnya. Yakni mengentaskan bangsa Indonesia dari kemiskinan dan kemelaratan melalui programnya *Quantum Leap Entrepreneurship Changes Nations*. Program ini menekankan kewirausahaan pada setiap jenjang pendidikan (Jawa Pos, Rabu 5 Maret 2008). Menurut pak Ciputra banyaknya penduduk miskin karena di Indonesia karena motivasi berwirausaha yang lemah terutama di kalangan anak muda. Kemakmuran dan kemiskinan suatu bangsa di negara berkembang ditentukan oleh sedikit banyaknya wirausahawan yang dimiliki. Sementara itu Dahlan Iskan juga berpendapat senada, perekonomian Indonesia baru bisa membaik jika ada anak-anak muda yang mau ambil bagian untuk membuat perubahan. Namun

hal itu harus diiringi dengan kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Dia menambahkan anak-anak muda akan mencapai kesuksesan jika mereka mau ambil bagian dengan semangat kerja keras berwirausaha.

**E. Kemampuan Berwirausaha pada Mahasiswa dikaitkan dengan Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow (Motif Kebutuhan Maslow).**

Kata dasar motivasi (*motivation*) adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab, atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Sehingga motivasi dapat diartikan suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan tertentu, yang berlangsung secara sadar. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi, maka orang tersebut akan memiliki alasan yang kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan sesuatu.

Rivai mengartikan motivasi sebagai serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang tidak tampak yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Apabila individu termotivasi, maka individu akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu karena dapat memuaskan keinginannya (Rivai, 2004: 455-456)

Luthans menjelaskan bahwa sumber motivasi berasal dari dalam diri (*intrinsic*). Motivasi muncul karena adanya kebutuhan dari dalam diri seseorang yang harus terpenuhi. (Rivai, 2001:141). Motivasi dapat juga berasal dari luar diri (ekstrinsik). Wursanto menambahkan bahwa kebutuhan (*needs*) merupakan pembangkit dan penggerak perilaku. (Wursanto, 203: 300). Ini berarti bahwa apabila manusia memiliki kekurangan akan kebutuhan, maka manusia akan peka terhadap motivasi atau memiliki motivasi yang tinggi dan berlipat. Dengan demikian, kebutuhan berkaitan erat dengan kekurangan fisiologis seseorang. Kekurangan itu dapat berupa kekurangan fisiologis (sandang, pangan, papan), psikologis (harga diri), dan sosial (kelompok). Apabila seseorang merasa bahwa kebutuhan itu sanggup ia gapai, maka seseorang itu akan termotivasi untuk mencapainya.

Tahun 1943, psikolog Amerika, Abraham Maslow memperkenalkan teori psikologi motivasi. Menurut Maslow kebutuhan adalah kesenjangan atau pertentangan antara kenyataan dengan dorongan dari dalam diri seseorang. Teori itu kemudian dikenal dengan nama teori hirarki kebutuhan Maslow. Teori hirarki kebutuhan Maslow mampu menjelaskan motivasi orang melakukan kegiatan usaha. Maslow membagi tingkatan motivasi ke dalam hirarki kebutuhan dari kebutuhan yang rendah sampai yang berprioritas tinggi, di mana kebutuhan tersebut akan mendorong orang untuk melakukan kegiatan usaha.

Hirarki kebutuhan itu yang mendasar adalah kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), kemudian kebutuhan rasa aman (*safety needs*), kebutuhan rasa memiliki (*love needs*), kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), dan terakhir adalah kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*).

Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang pasti dimiliki oleh seseorang yang ingin bertahan hidup. Kebutuhan itu misalnya kebutuhan makan, minum, bernafas, pakaian, dan perlindungan fisik (rumah).

Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), yaitu kebutuhan akan perlindungan diri dari ancaman, bahaya, pertentangan, dan lingkungan. Ancaman yang dimaksud di sini tidak harus berupa ancaman fisik, tetapi juga termasuk di dalamnya ancaman non-fisik, yaitu mental, psikologis, dan intelektual.

Kebutuhan rasa memiliki (*love needs*), yaitu kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mencintai serta dicintai. Kebutuhan ini pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status sosial.

Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang kebutuhan untuk dihormati, diakui, dan dihargai oleh orang lain atas sesuatu yang telah dilakukan.

Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*), yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, keahlian, keterampilan (*skill*), dan semua potensi yang dimiliki. Kebutuhan untuk berpendapat dengan mengemukakan ide-ide,

gagasan, dan kritik terhadap sesuatu, dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan yang nyata.

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha. Berdasarkan teori hirarki kebutuhan Maslow, motivasi berwirausaha adalah bagian dari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, sampai pada bagian usaha manusia untuk mengimplementasikan keterampilan dan kemampuan (*skill*) yang dimiliki. Apabila seseorang sukses berwirausaha maka orang lain akan mengakuinya, dan menghormatinya. Pengakuan dan kehormatan (yang dalam istilah Francis Fukuyama, disebut *thymos* dan *megalothymia*) tersebut adalah hal penting yang memotivasi seseorang melakukan tindakan yang berwujud pada kemampuan melakukan sesuatu.

Rivai mengartikan motivasi sebagai serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang tidak tampak yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Apabila individu termotivasi, maka individu akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu karena dapat memuaskan keinginannya (Rivai, 2004: 455-456)

Motivasi yang mendorong mahasiswa memiliki kemampuan dalam berwirausaha dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa. Menurut Poerwadarminta, pengertian mahasiswa adalah individu yang sedang belajar di perguruan tinggi. (Poerwadarminta, 1990:319). Menurut Salim, mahasiswa adalah sekelompok manusia penganalisis yang mempunyai tanggung jawab mengembangkan kemampuan penalaran individu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa adalah dorongan dan usaha individu yang sadar, yang sedang belajar di perguruan tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan fisiologis sampai kebutuhan aktualisasi diri untuk mendapat pengakuan, dengan jalan melakukan upaya kreatif dalam mengembangkan ide

usaha dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang sehingga mendapat keuntungan ekonomis.

Sedangkan menurut Gunarsa (1997:108), faktor-faktor yang memengaruhi motivasi adalah:

1. Kebutuhan. Proses adanya motivasi terjadi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan terhadap sesuatu. Individu yang mempunyai kebutuhan biasanya akan termotivasi untuk menggerakkan tingkah lakunya untuk memuaskan kebutuhan tersebut.
2. Sikap. Sikap individu terhadap suatu obyek akan melibatkan emosi (senang atau benci), pengarahannya atau penghindaran terhadap obyek tersebut.
3. Nilai. Nilai merupakan suatu pandangan individu akan suatu hal atau suatu tujuan yang diinginkan atau yang dianggap penting dalam hidupnya.
4. Minat. Dengan adanya minat, maka akan ada perhatian khusus terhadap suatu objek. Minat yang besar akan menimbulkan motivasi yang besar.
5. Aspirasi. Aspirasi merupakan harapan individu akan sesuatu. Dengan adanya inspirasi, maka individu akan termotivasi untuk mencoba berusaha mencapai hal-hal yang diharapkan.

Menurut Anoraga dan Suryati (1995:44), faktor-faktor yang memengaruhi motivasi adalah kebutuhan pribadi, persepsi, dan dengan cara apa kebutuhan-kebutuhan serta tujuan-tujuan tersebut direalisasikan. Faturrohman dan Sutikno (2007:19) mengatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Faktor intrinsik.

Faktor intrinsik merupakan faktor dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Misalnya intelegensi, sikap, persepsi, kepribadian.

2. Faktor ekstrinsik.

Faktor ekstrinsik merupakan faktor akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga seseorang mau melakukan sesuatu.

Pride, sebagaimana dikutip Setyorini (2006:168) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha adalah:

1. Entrepreneur spirit, yaitu suatu keinginan untuk menciptakan usaha baru.

2. Independensi, yaitu keinginan untuk menemukan nasibnya sendiri, serta keinginan untuk menemukan dan menerima suatu tantangan.
3. Keputusan yang disebabkan oleh anggapan bahwa dirinya telah cukup bekerja untuk orang lain dan membuat keuntungan bagi orang lain tersebut.
4. Kehilangan pekerjaan.
5. Hobi. Berhubungan dengan kesukaan yang dimiliki

Katona, sebagaimana dikutip Setyorini (2006:169) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha adalah kebutuhan biologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan berprestasi, dan kebutuhan realisasi diri. Setyorini (2006:170-171), menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut.

1. Kondisi ekonomi.

Dalam situasi yang berbeda, motivasi yang mendorong orang untuk membuka usaha pun akan berbeda. Situasi ekonomi tersebut antara lain situasi krisis ekonomi dan situasi ekonomi makmur.

2. Kepribadian.

Faktor kepribadian seperti *locus of control* memegang peran dalam mempengaruhi motivasi berwirausaha. Individu yang memiliki *locus of control* yang lebih bersifat internal akan cenderung memandang ia memiliki kemampuan untuk mengontrol dunianya dan nasibnya sendiri. Hal ini berbeda dengan orang yang memiliki *locus of control* yang bersifat eksternal, yang cenderung bersifat fatalistik dan meyakini bahwa lingkungan di luar dirinya memiliki pengaruh kuat terhadap nasibnya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki *locus of control* internal, lebih memiliki keinginan untuk berani mengambil resiko, lebih inovatif, lebih memiliki entrepreneurial spirit dibandingkan individu yang memiliki *locus of control* eksternal.

3. Latar belakang keluarga.

Individu yang membuka usaha sendiri, umumnya memulai usaha tersebut berasal dari orang tua yang memiliki usaha pula. Faktor ini mempunyai korelasi dalam kesuksesan seseorang dalam berwirausaha.

4. Sistem nilai.

Nilai sebagai bagian inti dari budaya akan memberikan suatu warna dan dasar bagi terbentuknya perilaku berwirausaha. Nilai yang baik dan bermoral akan dapat memberi warna bagi seseorang dalam berwirausaha.

5. Skala usaha.

Usaha yang baru lebih bersifat *venturesomeness* daripada usaha-usaha yang telah lama didirikan. Usaha-usaha yang lama biasanya cenderung berusaha mempertahankan keadaan yang telah aman (*status quo*).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, seperti entrepreneur spirit, kebutuhan (biologis/fisiologis, rasa aman, sosial, berprestasi, dan realisasi diri), independensi, sikap, minat, aspirasi, intelegensi, hobi, kepribadian.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu, seperti kondisi ekonomi, latar belakang keluarga, pengalaman, sistem nilai, dan skala usaha.

Kemampuan berwirausaha juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang. Motivasi berwirausaha seperti pada umumnya motivasi, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam kondisi tertentu orang dapat memiliki motivasi yang dirangsang oleh faktor dari dalam maupun dari luar dirinya. Menurut Handoko (2006:59), faktor-faktor yang memengaruhi motivasi adalah:

1. Energi. Adanya sumber energi yang memengaruhi tingkah laku, dapat berpengaruh secara positif jika dapat menggunakannya dengan baik..
2. Keturunan. Mekanisme motivasional telah diprogramkan secara genetik pada organisme. Biasanya akan lebih baik jika ada faktor keturunan menjadi seorang wirausaha.
3. Belajar. Ada interaksi antara belajar dan motivasi dalam tingkah laku.
4. Kondisi fisik. Fisik seseorang sangat berpengaruh dalam pencapaian motivasi seseorang.
5. Kondisi psikis. Dalam hal ini kecemasan, harus dapat dikendalikan dengan baik..

6. Interaksi sosial. Interaksi dengan orang lain dapat pula memberi motivasi.
7. Proses kognitif. Berbagai macam informasi yang diserap dan cara-cara bagaimana suatu informasi diproses mempunyai pengaruh yang penting pada seseorang.

#### **F. Deskripsi Mata Kuliah Kewirausahaan (KWU)**

Deskripsi mata kuliah Kewirausahaan (KWU) yaitu pemahaman konsep wirausaha dalam menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan yaitu kemampuan memotivasi diri agar mampu mengindera peluang usaha menciptakan jasa produksi, pemasaran, kemitraan, manajemen, membangun ide kreatif dan inovatif, strategi mencapai keunggulan bersaing, merintis bisnis baru, memilih lokasi dan merencanakan fasilitas usaha, rencana bisnis dalam wirausaha termasuk praktik berwirausahamelalui analisis hasil pengamatan. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan kooperatif, diskusi kelompok, tugas, latihan, dan refleksi.

Berikut ini referensi yang telah disiapkan oleh Tim Peneliti sebagai bahan untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar mata kuliah Kewirausahaan (KWU) :

- [1] Alma, Buchari. *Pemerintah Wirausaha Meningkatkan Layanan dan Kepuasan Konsumen*. 2005. Penerbit Alfabeta:Bandung.
- [2] Anwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. 2014. Penerbit : Kencana
- [3] Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. 2011. Penerbit Ghalia Indonesia:Jakarta
- [4] Casson, Mark. *Entrepreneurship Teori, Jejaring, Sejarah*. 2012. Penerbit ;Rajawali Pers Jakarta
- [5] Daryanto. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. 2012. Penerbit :Gramedia:Jakarta.
- [6] Suryana. 2003. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Penerbit Salemba Empat:Jakarta
- [7] Suryana Yuyus dan Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan*. Kencana Prenada Media Group :Jakarta

- [8] Winardi J. 2008. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- [9] Wijaya, JohanesAriffin. *Motivation for Success for an Entrepreneur* Motivasi Terbaik untuk Entrepreneur. 2003. Penerbit PT Elex Media Komputindo : Jakarta
- [10] Winarto, Paulus. 2003. *First Step to be an Entrepreneur*. Berani Mengambil Risiko untuk Menjadi Kaya. Penerbit PT Elex Media Komputindo:Jakarta
- [11] Zimmerer, Scarborough. 2005. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*.Edisi 4.Penerbit Indek.

Ada pun capaian mata kuliah/ kompetensi yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang kewirausahaan yang berbasis teknologi.
2. Menguasai konsepkewirausahaan dan penggunaannya dalam pembelajaran PPKn yang berorientasi pada standar penilaian.
3. Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan kewirausahaan dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.
4. Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran kewirausahaan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian pengembangan buku ajar KWU ini menggunakan model *Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate (ADDIE)* (Branch, 2009) yang terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut.

- a. Analysis : needs, requirements, task, participans, current capabilities*
- b. Design: learning objectives, delivery format, activities and exercies*
- c. Develop: create a prototype, develop course materials, review, pilot session*
- d. Implement : training implementation, tools in place, observation*
- e. Evaluate : awareness, knowladge, behavior, results.*

#### **Analysis (Analisis) yaitu**

Pengembangan buku ajar ini dibutuhkan oleh mahasiswa S1 PPKn 2017 A dan B yang memprogram mata kuliah KWU dalam rangka meningkatkan kemampuan berwirausaha. Sebelumnya buku ajar yang dipakai hanya mengutamakan teori saja belum pada praktik. Kemampuan berwirausaha sangat dibutuhkan dalam kehidupan mahasiswa di masyarakat, baik sekarang mau pun saat mereka menjadi bagian dari masyarakat kelak.

#### **Design (Disain)**

1. Menetapkan substansi kajian mata kuliah KWU dengan mengacu pada capaian mata kuliah/kompetensi pada kurikulum berbasis KKNI.
2. Menyiapkan berbagai sumber referensi yang terkait dengan KWU
3. Menentukan bagian-bagian isi buku yang terkait dengan substansi kajian mata kuliah KWU.
4. Menyiapkan draf penulisan bahan ajar berdasarkan substansi kajian mata kuliah dengan mengacu pada capaian mata kuliah/kompetensi pada kurikulum berbasis KKNI dan materi KWU.

### ***Develop (Pengembangan)***

1. Menganalisis dan mendiskusikan dengan Tim terkait substansi kajian mata kuliah KWU.
2. Menyusun buku ajar dan melakukan telah/review bahan ajar mata kuliah kepada Tim Ahli.
3. Merevisi bahan ajar mata kuliah berdasarkan masukan Tim Ahli (yang meliputi segi bahasa, pedagogis, dan pakar).
4. Memfinalisasi penulisan bahan ajar mata kuliah KWU sehingga menjadi draf bahan ajar mata kuliah KWU.

### ***Implement (Implementasi)***

1. Uji coba buku ajar pada mahasiswa sebanyak 13 mahasiswa
2. Diberikan pada mahasiswa S1 PPKn 2017 A dan B

### ***Evaluate (Evaluasi)***

1. Kelayakannya,
2. Keefektifannya dan
3. Kemampuan Berwirausaha

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Prodi PPKn 2017 A sebanyak 55 mahasiswa dan S1 2017 B sebanyak 58 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah KWU semester Genap 2018/2019 .

## **C. Lokasi Penelitian**

Gedung I1 Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa Kampus Ketintang Unesa Surabaya

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Dilakukan melalui wawancara dan obsevasi serta FGD dengan tim ahli. Langkah awal melakukan *brainstorming* dengan tim peneliti dalam mengembangngkan bahan ajar. Ditambah dengan wawancara dengan

mahasiswa yang menempuh mata kuliah KWU. Dalam proses pengembangan bahan ajar menggunakan kajian literatur yang berhubungan dengan KWU.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Adapun untuk menganalisis kelayakan bahan ajar, yaitu membuat draf bahan ajar, dan dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan Tim Ahli (3 orang), yaitu dari segi bahasa Dr Dianita, M.Hum, segi pedagogis Dr Harmanto, M.Pd dan segi materi/konsep Agus Satmoko, SSos, M.Si.

Masalah kedua diperoleh melalui pemberian pre tes dan post tes dengan menggunakan uji statistik yaitu uji N-gain, sehingga akan diketahui perolehan nilainya mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar KWU.

Untuk masalah ketiga yaitu mengetahui kemampuan berwirausaha dilihat dari hasil proposal PMW yang dihasilkan mahasiswa yang memprogram KWU semester Genap 2018/2019. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan dipertajam dengan menggunakan uraian-uraian kualitatif.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. Cara mengembangkan kelayakan bahan ajar KWU dalam menumbuhkan kemampuan berwirausaha mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa**

Peneliti melakukan pengembangan bahan ajar mata kuliah Kewirausahaan (KWU) dengan langkah-langkah ADDIE sebagai berikut.

**Analysis (Analisis)** yaitu

Pengembangan buku ajar ini dibutuhkan oleh mahasiswa S1 PPKn 2017 A dan Byang memprogram mata kuliah KWU dalam rangka meningkatkan kemampuan berwirausaha. Sebelumnya buku ajar yang dipakai hanya mengutamakan teori saja belum pada praktik. RPS yang dipergunakan juga belum ada materi yang mengarah pada bentuk kemampuan membuat suatu hal yang menghasilkan sesuatu keterampilan, yang mengarah pada wirausaha.

**Design (Disain)**

- a. Menetapkan substansi kajian mata kuliah KWU dengan mengacu pada capaian mata kuliah/kompetensi pada kurikulum berbasis KKNI. Substansi kajian mata kuliah Kewirausahaan dalam 8 (delapan) substansi kajian sebagai berikut.
  1. Konsep Dasar KWU
  2. Ide, Peluang dan Motivasi Berwirausaha
  3. Strategi dan Etika Wirausaha
  4. Perencanaan Usaha
  5. Memilih Lokasi dan Merencanakan Fasilitas Usaha
  6. Merintis Usaha Baru dan Model Pengembangannya
  7. Strategi Mencapai Keunggulan Bersaing
  8. Evaluasi Usaha
- b. Menyiapkan berbagai sumber referensi yang terkait dengan KWU
- c. Menentukan bagian-bagian isi buku yang terkait dengan substansi kajian mata kuliah KWU.
- d. Menyiapkan draf penulisan bahan ajar berdasarkan substansi kajian mata kuliah dengan mengacu pada capaian mata kuliah/kompetensi pada kurikulum berbasis KKNI dan materi KWU.

### ***Develop (Pengembangan)***

- a. Menganalisis dan mendiskusikan dengan Tim terkait substansi kajian mata kuliah KWU.
- b. Menyusun buku ajar dan melakukan telah/review bahan ajar mata kuliah kepada Tim Ahli.
- c. Merevisi bahan ajar mata kuliah berdasarkan masukan Tim Ahli (yang meliputi segi bahasa, pedagogis, dan pakar).
- d. Memfinalisasi penulisan bahan ajar mata kuliah KWU sehingga menjadi draf bahan ajar mata kuliah KWU.

### **Draf Bahan Ajar Mata Kuliah Kewirausahaan**

Ada pun susunan draf bahan ajar mata kuliah Kewirausahaan sebagai berikut :

1. Halaman Cover berisi
  - Judul buku ajar
  - Nama penulis
  - Semester
  - Nama institusi dan tahun
2. Prakata
3. Daftar Isi
4. Batang Tubuh terdiri dari
5. Prakata
6. Daftar Isi
7. Batang Tubuh terdiri dari

### **BAB 1 Konsep Dasar KWU**

- a. Pengertian Kewirausahaan
- b. Inti dan Hakikat Kewirausahaan
- c. Proses kewirausahaan
- d. Fungsi dan Peran Wirausaha
- e. Rangkuman
- f. Latihan dan Tugas

## BAB 2 Ide, Peluang dan Motivasi Wirausaha

- a. Ide dan Peluang Kewirausahaan
- b. Sumber dan Jenis Ide
- c. Motivasi Wirausaha
- d. Rangkuman
- e. Latihan dan Tugas

## BAB 3 Strategi dan Etika Wirausaha

- a. Strategi dalam Kegiatan Usaha
- b. Pengertian dan Tujuan Etika Usaha
- c. Etika Dasar dalam Kegiatan Usaha
- d. Rangkuman
- e. Latihan dan Tugas

## BAB 4 Rencana Usaha (*Business Plan*)

- a. Pengertian Rencana Usaha
- b. Kegunaan Rencana Usaha
- c. Sistematika Rencana Usaha
- d. Rangkuman
- e. Latihan dan Tugas

## BAB 5 Memilih Lokasi dan Merencanakan Fasilitas Usaha

- a. Lokasi yang ideal dan tepat untuk menjalankan usaha
- b. Rangkuman
- c. Latihan dan Tugas

## BAB 6 Merintis Usaha Baru dan Model Pengembangannya

- a. Peluang dalam Merintis Usaha Baru
- b. Langkah-langkah/Kriteria Memasuki Dunia Usaha
- c. Cara-cara Merintis Usaha Baru dan Model Pengembangannya
- d. Profil Usaha Kecil dan Cara Pengembangannya
- e. Rangkuman
- f. Latihan dan Tugas

## BAB 7 Strategi Mencapai Keunggulan Bersaing

- a. Teknik Pengembangan Usaha
- b. Realisasi Pengembangan Usaha
- c. Rangkuman
- d. Latihan dan Tugas

## BAB 8 Evaluasi Usaha

- a. Pengertian Evaluasi Usaha
- b. Tujuan Evaluasi Usaha
- c. Kegunaan Evaluasi Usaha
- d. Tahap Tahap Evaluasi Usaha
- e. Komponen Evaluasi Hasil Usaha
- f. Rangkuman
- g. Latihan dan Tugas

Daftar Pustaka (terlampir)

Glosarium

### ***Implement (Implementasi)***

Uji coba draf bahan ajar pada semester gasal 2017/2018 pada mahasiswa S1 PPKn 2017 A dan 2017 B sebanyak 13 mahasiswa. Dari hasil uji coba draf ini diperoleh masukan dari mahasiswa dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Instrumen Penilaian Bahan Ajar dari Mahasiswa

No.	Variabel	Indikator	Hasil Evaluasi	
			Ya	Tidak
1.	Kecermatan Isi	1. Valid	√	
		2. Selaras nilai social	√	
		3. Mutakhir	√	
2.	Ketepatan Cakupan Isi	1. Keluasan sesuai dengan tujuaninstruksional	√	
		2.Kedalaman sesuai dengantujuan instruksional	√	
		3. Keutuhan konsep	√	
3.	Ketercernaan	1.Logis	√	

		2. Runtut	√	
		3. Cukup contoh & ilustrasi		√
		4. Format konsisten	√	
		5. Ada penjelasan relevansi		√
		6. Ada penjelasan manfaat		√
4.	Penggunaan Bahasa	1. Ragam bahasa komunikatif	√	
		2. Kata singkat dan lugas	√	
		3. Ada daftar senarai		√
		4. Kalimat efektif	√	
		5. Paragraf memiliki gagasan utama	√	
		6. Kalimat-kalimat dalam paragraf terpadu	√	
		7. Kalimat-kalimat dalam paragraf koheren		√
5.	Perwajahan	1. Narasi tidak terlalu padat	√	
		2. Ada bagian kosong		√
		3. Kalimat pendek	√	
		4. Grafik dan gambar bermakna		√
		5. Penomoran benar	√	
		6. Penomoran konsisten	√	
		7. Huruf menarik		√
		8. Huruf tidak membingungkan	√	
		9. Ada alat bantu dibagian awal, pembahasan , dan akhir.		√
6.	Ilustrasi	1. Ada ilustrasi	√	
		2. Ilustrasi menarik	√	
		3. Ilustrasi Komunikatif	√	
7.	Kelengkapan Komponen	1. Ada uraian	√	
		2. Ada latihan	√	
		3. Ada umpan balik	√	
		4. Ada penguatan	√	

Sumber: Data Primer

## ***Evaluate (Evaluasi)***

### **1. Kelayakannya**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk belajar. Kualitas bahan ajar mata kuliah KWU dilihat dari segi materi/konsep, pembelajaran/pedagogis, dan keterbacaan/bahasa dari para Pakar. Untuk itu dalam proses pembuatannya mengalami beberapa masukan dari tim ahli. Berikut masukan dari beberapa tim ahli.

Dari Dr. Harmanto, M.Pd (Pembelajaran)

- a) Diminta untuk menyesuaikan antara RPS dengan bahan ajar yang dikembangkan. Hasilnya terjadi revisi RPS yang seperti usulan bahan ajar KWU.
- b) Pemberian tugas yang dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha.
- c) Hasilnya terjadi revisi RPS yang seperti usulan bahan ajar KWU.

Dari materi/konsep (Agus Satmoko Adi, S.Sos, M.IP).

- a) Terjadinya urutan materi sesuai dengan urutan materi yang pas untuk disampaikan ke mahasiswa sesuai bahan ajar KWU yang dikembangkan.
- b) Penggabungan materi dalam satu bab, dan penambahan materi dalam pengembangan bahan ajar KWU.
- c) Penambahan contoh pelaksanaan kegiatan yang menunjang pengembangan bahan ajar KWU.

Dari Dr. Dianita, M.Hum (segi bahasa).sebagai berikut

- a). Penomoran harus konsisten
- b). Masih ada kesalahan pada kata sambung dan kata depan
- c). Cetak miring pada kata atau kalimat asing
- d). Ada beberapa salah ketik pada bahan ajar

Secara keseluruhan hasil reviewer dari ketiga ahli dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2  
 Hasil Penilaian Tim Reviewer terhadap Bahan Ajar KWU

No.	Variabel	Indikator	Hasil Evaluasi	
			Ya	Tidak
1.	Kecermatan Isi	1. Valid	V	
		2. Selaras nilai sosial	V	
		3. Mutakhir	V	
2.	Ketepatan Cakupan Isi	1. Keluasan sesuai dengan tujuan instruksional	V	
		2. Kedalaman sesuai dengan tujuan instruksional	V	
		3. Keutuhan konsep	V	
3.	Ketercernaan	1. Logis	V	
		2. Runtut	V	
		3. Cukup contoh & ilustrasi		V
		4. Format konsisten		V
		5. Ada penjelasan relevansi	V	
		6. Ada penjelasan manfaat	V	
4.	Penggunaan Bahasa	1. Ragam bahasa komunikatif	V	
		2. Kata singkat dan lugas	V	
		3. Ada daftar senarai		V
		4. Kalimat efektif	V	
		5. Paragraf memiliki gagasan utama	V	
		6. Kalimat-kalimat dalam paragraf terpadu	V	
		7. Kalimat-kalimat dalam paragraf koheren	V	
5.	Perwajahan	1. Narasi tidak terlalu padat	V	
		2. Ada bagian kosong		V
		3. Kalimat pendek		V
		4. Grafik dan gambar bermakna		V
		5. Penomoran benar		V
		6. Penomoran konsisten		V
		7. Huruf menarik	V	
		8. Huruf tidak membingungkan	V	
		9. Ada alat bantu dibagian awal, pembahasan, dan akhir.		V
6.	Ilustrasi	1. Ada ilustrasi		V
		2. Ilustrasi menarik		V
		3. Ilustrasi Komunikatif		V
7.	Kelengkapan Komponen	1. Ada uraian	V	

		2. Ada latihan	V	
		3. Ada umpan balik	V	
		4. Ada penguatan		V

Sumber: Data Primer

## 2. Keefektifan Bahan Ajar KWU dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa

Draf penulisan bahan ajar yang telah dibuat berdasarkan substansi kajian mata kuliah dengan mengacu pada capaian mata kuliah/kompetensi pada kurikulum berbasis KKNI kemudian dianalisis dan diskusikan dengan Tim terkait substansi kajian mata kuliah KWU. Berikutnya dilakukan telaah/review bahan ajar mata kuliah kepada Tim Ahli. Dan di implementasikan ke mahasiswa. Adapun sebelum pengimplementasian buku ajar dilakukan pretest kepada mahasiswa yang mengambil Kuliah KWU yaitu angkatan 2017 Kelas A dan B. Kemudian dilakukan post test Hasil pre tes dan post tes sebagai berikut.

Tabel 4.3  
Hasil Pre Tes dan Post Test di kelas 2017 A

No	NIM	Pretes	Post tes
1	14040254009	60	75
2	17040254001	75	85
3	17040254002	80	80
4	17040254004	80	85
5	17040254005	70	80
6	17040254006	80	85
7	17040254007	75	80
8	17040254008	80	80
9	17040254009	75	85
10	17040254010	75	85
11	17040254011	70	80
12	17040254012	70	80
13	17040254013	70	85
14	17040254014	70	80
15	17040254015	75	80
16	17040254016	70	85
17	17040254017	70	80
18	17040254018	70	80
19	17040254019	75	80

20	17040254020	70	80
21	17040254021	70	80
22	17040254022	75	80
23	17040254024	80	80
24	17040254025	75	80
25	17040254027	70	80
26	17040254028	75	80
27	17040254029	75	85
28	17040254030	70	80
29	17040254031	75	85
30	17040254032	70	85
31	17040254033	75	80
32	17040254034	75	80
33	17040254035	80	80
34	17040254036	75	80
35	17040254037	75	80
36	17040254038	70	80
37	17040254039	80	80
38	17040254040	70	85
39	17040254041	80	85
40	17040254043	80	80
41	17040254044	75	80
42	17040254045	75	80
43	17040254047	75	80
44	17040254048	75	80
45	17040254049	75	80
46	17040254050	80	80
47	17040254051	80	85
48	17040254052	70	80
49	17040254053	75	80
50	17040254054	70	80
51	17040254056	75	85
52	17040254057	70	85
53	17040254058	80	80
54	17040254059	75	80
55	17040254060	70	80
Jumlah rata-rata		74,09	81,27

Sumber: Data Primer

Tabel 4.4  
 Hasil Pre Tes dan Post Tes di kelas 2017 B

No	NIM	Pretes	Post tes
1	17040254061	75	80
2	17040254062	75	80
3	17040254063	75	75
4	17040254064	70	75
5	17040254065	80	85
6	17040254066	80	85
7	17040254067	75	80
8	17040254068	75	80
9	17040254069	70	75
10	17040254070	70	75
11	17040254071	70	70
12	17040254072	70	75
13	17040254073	70	75
14	17040254074	80	85
15	17040254075	70	75
16	17040254076	75	80
17	17040254077	75	80
18	17040254078	75	80
19	17040254079	80	85
20	17040254080	75	75
21	17040254081	70	75
22	17040254082	70	75
23	17040254083	70	75
24	17040254084	70	80
25	17040254085	70	75
26	17040254086	70	75
27	17040254087	70	75
28	17040254088	70	75
29	17040254089	75	80
30	17040254090	70	75
31	17040254091	70	75
32	17040254092	70	75
33	17040254093	70	75
34	17040254094	70	75
35	17040254095	75	80
36	17040254096	70	75
37	17040254097	75	80
38	17040254098	70	75
39	17040254099	80	85

40	17040254100	85	85
41	17040254101	70	75
42	17040254102	70	75
43	17040254103	75	80
44	17040254104	75	80
45	17040254106	80	85
46	17040254107	75	80
47	17040254108	70	75
48	17040254109	75	80
49	17040254110	70	75
50	17040254111	80	85
51	17040254112	70	75
52	17040254113	70	75
53	17040254114	80	85
54	17040254116	70	75
55	17040254117	70	75
56	17040254118	70	70
57	17040254119	70	75
58	17040254120	75	80
Jumlah rata-rata		73,10	77,75

Sumber: Data Primer

Ada pun analisis data diatas menggunakan uji N gain dimana formulanya sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor posttest}-\text{skorpretest}}{\text{Skor Ideal}-\text{Skor Pretest}}$$

Kategorisasi perolehan skor dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain maupun dari N gain Persen (%). Untuk pembagian kategori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%).

**Persentase (%)**

**Tafsiran**

<40

Tidak efektif

40-55

Kurang efektif

56-75

Cukup efektif

.76

Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score melalui SPSS, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas A sebesar 58,963 atau 58,9% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 30% dan maksimal 71,43%. Sementara untuk rata-rata N-gain score kelas B adalah sebesar 57,977 atau 58% termasuk dalam kategori cukup efektif, dengan nilai N-gain score minimal 26,25% dan maksimal 55,74%. Dari hasil keefektifan memng hanya menunjukkan hasil cukup efektif tetapi tidak masalah karena tujuan akhir dari mata kuliah KWU lebih pada kemampuan berwirausaha.

### **3. Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa Prodi S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH Unesa**

Kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilihat dari semuanya baik S1 PPKn 2017 A mau pun S1 PPKn 2017 B bisa membuat proposal KWU dengan baik. Dari 113 mahasiswa yang membuat proposal yang melanjutkan dengan membuat proposal PMW dari 2017 A sejumlah 19 judul (55 mahasiswa) dan dari 2017 B ada 22 judul (58 mahasiswa). Ada 3 judul yang lolos *desk evaluation* (tahap 1). Dan hanya satu judul yang lolos didanai ( tahap 2) untuk proposal PMW dengan judul C & D Production dengan nama mahasiswa Cendi, Dicky dan Dian dari S1 2017 B. Dapat dikatakan kemampuan berwirausaha mahasiswa peserta mata kuliah KWU sudah baik karena mereka mampu membuat proposal, kemudian secara berkelompok juga dapat membuat proposal PMW.

Kemampuan Berwirausaha juga dilihat dari prestasi mahasiswa S1 PPKn 2017 A dan B mereka mengikuti beberapa lomba yang diadakan di FISH. Hasilnya mahasiswa menjadi juara LKTIKWU yang diadeakan FISH 2019 (Juara II ,III, dan IV). Kemudian mahasiiswa juga mengikuti Lomba Tk Nasional di Bali juara II (Devi dan Chusnul 2017) mereka mengikutkan proposalnya yang tidak lolos di FISH dan ternyata malah menjadi juara II. Ini menunjukkan karakter pantang menyerah dan mempunyai semangat untuk mencoba berwirausaha. Terakhir LKTI *Enterprenership* FISH Juara II 2019 (Amanda, Tis'a dan Wina 2017). Kemampuan berwirausaha mahasiswa dikaitkan dengfan nilai karakter maka i mahasiswa percaya diri, kreatif, ulet dan mandiri. Ini diperlukan sebagai bekal menjadi calon guru di masyarakat.

## **B. Pembahasan**

Wirausaha adalah seseorang yang melakukan aktivitas dengan pandai atau berbakat untuk mengenalkan sebuah produk baru kepada konsumen dan mampu mengembangkan produk baru serta mampu mengatur permodalannya. Mengapa wirausaha penting bagi generasi muda? Karena generasi muda adalah penerus untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri mau pun orang lain. Seiring berkembangnya zaman maka akan semakin menambah jumlah populasi manusia di Indonesia dan akan semakin tinggi pula jumlah pengangguran manusia pada usia produktif karena kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan. Setiap orang sepatutnya harus berpikir panjang tentang masalah lapangan pekerjaan ini, karena sudah pasti pekerjaan dicari hanya untuk mendapatkan uang agar mampu bertahan hidup dan juga memperbaiki kualitas ekonomi bagi seorang individu mau pun berkeluarga dan juga untuk meningkatkan pendapatan perkapita suatu negara.

Perlu kita ketahui bahwasannya kondisi masyarakat Indonesia saat ini sangat vital bagi bangsa, di tengah bangsa yang berlimpah kekayaan sumber daya alam, rakyatnya sendiri masih banyak yang menjadi buruh. Oleh karena itu kita sebagai masyarakat yang berpendidikan jangan hanya mencari pekerjaan, akan tetapi kita juga harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Banyak ide-ide dari para usahawan, hanya tergantung kita bagaimana cara mengaplikasikannya agar menjadi karya yang inovatif. Kemampuan kewirausahaan dapat kita peroleh dari berbagai pelatihan-pelatihan, seminar, atau dengan berinteraksi langsung kepada pelaku wirausaha. Dengan itu kita bisa terjun dalam dunia usaha yang sangat luas. Meningkatnya mental generasi muda dalam berwirausaha adalah salah satu cara untuk membangun jiwa yang tangguh. Karena walau pun seorang memahami strategi wirausaha akan tetapi dia tidak berani terjun ke dalam dunia usaha, maka proses wirausaha pun tidak akan terwujud.

Indonesia dipandang sebagai potensi tertinggi pasar bagi dunia industri. Di samping itu, jika dilakukan pengelolaan dan pengembangan keterampilannya, SDM Indonesia akan menjadi kekuatan yang besar bagi pembangunan negara dan tawar menawar di mata dunia. Oleh karena itu banyak peluang bagi para pemuda Indonesia untuk mencari lapangan pekerjaan mau pun membuka wirausaha dan

mengembangkannya. Namun perlu diingat, pertumbuhan jumlah wirausahawan harus didukung oleh lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Karena pendidikan paling penting untuk memberi modal dasar bagi para wirausahawan yang bekerja dengan menggunakan ide dan kreativitas. (Savira, Hanum, 2017:1-2).

Pengertian wirausaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dikutip Johannes Arifin Wijaya, adalah orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. (Wijaya, 2003: 13).

Wirausaha menurut Smith, sebagaimana dikutip Suryana, adalah orang yang memiliki pandangan yang tidak lazim yang dapat mengenali tuntutan profesi atas barang dan jasa. Dalam pandangan Smith, wirausaha bereaksi terhadap perubahan ekonomi, lalu menjadi agen ekonomi yang mengubah permintaan menjadi produksi. (Suryana, 2001: 23).

Prawirokusumo berpendapat bahwa wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumberdaya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup. (Suryana, 2001:6). Sedangkan Menger berpendapat bahwa wirausaha adalah orang-orang yang dapat melihat cara-cara ekstrem dan tersusun untuk mengubah sesuatu yang tidak ternilai atau bernilai rendah menjadi sesuatu yang bernilai tinggi, dengan cara memberikan nilai baru ke barang tersebut untuk memenuhi kebutuhan manusia. Apabila suatu nilai ditambahkan ke dalam suatu produk atau barang, itulah yang disebut keuntungan.

Unggul menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumberdaya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang cepat dalam memastikan kesuksesan. (Unggul, 2007:1) Pengertian ini menjelaskan bahwa wirausaha merupakan individu yang bisa melihat peluang bisnis.

Pengembangan bahan ajar juga setelah ditelaah tim ahli juga sudah memiliki kelayakan sehingga dapat diberikan pada mahasiswa yang memprogram mata kuliah KWU. Melalui pengembangan bahan ajar KWU yang sudah dimulai

dengan merubah RPS yang semula tidak ada materi terkait Perencanaan usaha setelah direvisi maka ada 5 pertemuan atau dapat dikatakan ada 1/3 bagian yang berupa praktik langsung dalam pembuatan proposal KWU. Pemberian tugas merangsang mahasiswa untuk memikirkan cara membuat proposal yang berusaha untuk diwujudkan menjadi suatu bentuk nyata baik bersifat jasa, barang mau pun makanan/minuman.

Setelah dilakukan pengembangan maka mahasiswa diberikan perkuliahan dengan menggunakan bahan ajar KWU yang sudah dikembangkan, dan mereka mengalami perubahan dari hasil pre tes yang lebih baik di hasil post tes. Materi KWU juga mengalami pengembangan dan lebih mengena sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan terkait KWU tetapi memiliki sikap untuk berpihak pada wirausaha dan akhirnya menjadi mahasiswa yang memiliki kemampuan berwirausaha.

Situasi perekonomian dunia dewasa ini belum menggembirakan, termasuk di Indonesia. Tingginya angka pengangguran yang dialami anak muda merupakan hal yang harus diperhatikan. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah pengangguran juga dialami oleh anak muda. Di era revolusi industri 4.0 akan banyak terjadi beberapa pekerjaan yang hilang dan akan muncul pekerjaan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda Indonesia harus mempunyai motivasi yang kuat dalam menumbuhkan kemampuan berwirausaha untuk menghadapi hal tersebut. Wirausaha adalah seseorang yang melakukan aktivitas dengan pandai atau berbakat untuk mengenalkan sebuah produk baru kepada konsumen dan mampu mengembangkan produk baru serta mampu mengatur permodalannya. Menjadi wirausaha penting bagi generasi muda, karena generasi muda adalah penerus untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri mau pun orang lain. Untuk itu diperlukan motivasi dari dalam mau pun luar dirinya sehingga bisa menumbuhkan kemampuan berwirausaha. Kemampuan berwirausaha bisa ditumbuhkan jika seseorang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya dan itu bisa dimulai melalui pengembangan bahan ajar yang berkualitas.

Penciptaan lulusan perguruan tinggi yang menjadi seorang wirausahawan tidak serta merta mudah untuk dilaksanakan. Tingkah laku inovatif yang dimiliki

oleh seorang wirausaha secara umum dapat mengimbangi perubahan yang terjadi dengan begitu cepatnya, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi. Seorang wirausaha merupakan agen perubahan yang mengenalkan inovasi-inovasi seperti produk, metode produksi, teknik penjualan, dan tipe alat pekerjaan yang baru. Tingkah laku inovatif yang dimiliki oleh para wirausaha membuat mereka mampu menghadapi tantangan dengan mengubahnya menjadi peluang. Hal ini dapat menunjang kemajuan sosio ekonomi. Terlebih di era revolusi industri 4.0 sekarang ini. Revolusi industri adalah perubahan yang besar dan radikal terhadap cara manusia memproduksi barang. Selalu diikuti oleh perubahan besar dalam bidang ekonomi, politik, bahkan militer dan budaya. Ada jutaan pekerjaan lama menghilang, dan jutaan pekerjaan baru yang muncul. Yang langka jadi banyak, yang lama jadi cepat yang sulit jadi mudah (Setyowati, Rr Nanik dan Ahmad Helmi, 2019:2)

Peran perguruan tinggi disini sangat membantu untuk mendorong pertumbuhan kewirausahawan. Siklus yang terjadi ketika seorang akan membuka usaha dan ia memiliki pendidikan maka akan membantu meningkatnya wirausahawan dari kalangan pemuda terutama kalangan sarjana dan akan membantu mengurangi pengangguran, serta akan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Hal ini sangat penting karena jumlah pengangguran tiap tahun selalu bertambah sedang lapangan pekerjaan cenderung tetap.

Pada mata kuliah praktik kewirausahaan guna memperkenalkan kepada mahasiswa untuk mengenal lingkup usaha dari mengenal kembali dasar kewirausahaan hingga dikenalkan langkah-langkah menjalankan usaha secara berkelompok. Hal ini guna menjadikan mahasiswa lebih siap menjalankan usahanya yang diperkenalkan kepada masyarakat sekitar Kendala dalam memulai praktik kewirausahaan ini akan menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman dalam berwirausaha, namun dilain kemampuan pengetahuan kewirausaha yang mereka miliki, mereka juga harus mengelola praktik kewirausahaan dengan memunculkan berbagai ide dan kerjasama yang mendukung. Inilah pentingnya pengembangan bahan ajar sehingga akan membuat meningkatnya kemampuan berwirausaha mahasiswa dan terciptanya wirausaha-wirausaha baru di Indonesia tercinta.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Mengembangkan bahan Ajar Mata Kuliah KWU yang selanjutnya menjadi bahan ajar yang praktis dan mudah dipahami oleh mahasiswa S1 PPKn dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan mulai dari memperhatikan capaian pembelajaran mata kuliah KWU sampai siap menjadi bahan ajar yang siap diujicobakan.
2. Efektivitas bahan ajar KWU dapat dikatakan cukup efektif karena berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score melalui SPSS, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas A sebesar 58,963 atau 58,9% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 30% dan maksimal 71,43%. Sementara untuk rata-rata N-gain score kelas B adalah sebesar 57,977 atau 58% termasuk dalam kategori cukup efektif, dengan nilai N-gain score minimal 26,25% dan maksimal 55,74%.
3. Kemampuan berwirausaha dilihat dari hasil proposal yang dihasilkan mahasiswa yang memprogram KWU semester genap 2018/2019 semua berhasil membuat yaitu 118 proposal. Semua berlanjut pada proposal PMW secara kelompok ada 19 judul untuk S1 PPKN 2017 A dan ada 22 judul untuk S1 PPKn 2017 B. Ada 3 yang lolos tahap 1 dan akhirnya ada 1 yang sampai didanai prop PMW nya dari dana Unesa. Beberapa lomba sejenis yang bernuansa KWU diikuti oleh mahasiswa S1 PPKn 2017 baik A dan B dan mereka banyak yang memperoleh prestasi. Meski pun juara bukan tujuan utama, yang pasti dapat dikatakan mahasiswa memiliki kemampuan berwirausaha yang baik.

#### **B. Saran**

Untuk pengembangan bahan ajar akan lebih baik jika ditambah dengan media baik visual, mau pun audio visual yang mendukung sehingga kemampuan berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat. Juga dilengkapi dengan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) yang bisa menambah keterampilan berpikir kritis mahasiswa dan menambah kemampuan berwirausaha mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Aidha, Zuhrina. 2016. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Jumantik Vol. 1 No.1 Nopember 2016*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Diakses tanggal 10 Oktober 2019.
- Alma, Buchari. 2005. *Pemerintah Wirausaha Meningkatkan Layanan dan Kepuasan Konsumen*. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Anoraga, P., dan Suryati, S. 1995. *Psikologi Industri dan Sosial*, PT. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media, LLC.
- Fathurrohman, P dan Sutikno. 2007. *Pengantar Psikologi Umum*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Gunarsa, S.D. 1997. *Psikologi Umum*. PT BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Handoko, M. 2006. *Motivasi : Daya Penggerak Tingkah Laku*. Kanisius, Yogyakarta.
- Jawa Pos, Rabu 5 Maret 2008. *Rombak Sistem Pendidikan, Cetak Wirausahawan*.
- Jawa Pos, Jumat 7 Maret 2008. *Perbesar Peran Orang Muda*.
- Kuntowicaksono. Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Journal of Economic Education* 1(1) (2012). ISSN 2301-7341. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>. Diakses tanggal 14 April 2019. 45-52.
- mahmuddin.wordpress.com/2010/12/15/faktor-faktor-pendorong-kewirausahawan). Diakses tanggal 27 April 2014.
- Poerwadarminta. 1990. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.
- Rivai, V. 2001. Beberapa Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Profesional Staf: Survey di Bank Pemerintah Tahun 2000. *Jurnal Ekonomi Perusahaan, Volume 3*.

- \_\_\_\_\_. 2004. *Managemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktek*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press, Jakarta.
- Sari, Dewi Fortuna. 2018. *Kemampuan Berwirausaha dalam memperoleh Pendapatan Praktik Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Savira, Hanum. <https://www.kompasiana.com/hanumsavira/59c2ffcd298f3954ef6d2244/pentingnya-kemampuan-wirausaha-bagi-generasi-muda>
- Setyowati, Rr Nanik dan Ahmad Helmi. 2019. *Peluang dan Tantangan Lulusan Madrasah Aliyah menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Disampaikan di MAN Masyudiyah Gresik, Sabtu 12 September 2019.
- Setyowati, Rr Nanik dan Siti Maizul Habibah. 2015. *Pemahaman Mahasiswa terhadap Materi HAM melalui Pengembangan Bahan Ajar Mata kuliah HAM pada mahasiswa S1 PPKn Jurusan PMP-KN FISH UNESA*. Tidak Dipublikasikan.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Tim KWU. 2017. *Modul KWU*. Unesa: Surabaya. Tidak dipublikasikan.
- Unggul, E. 2007. *Modul Pengantar Kewirausahaan*. FE UMM, Malang.
- Wijaya, Johannes Ariffin. 2003. *Motivation for Success for an Entrepreneur*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Winarto, Paulus . 2003. *First Step to be an Entrepreneur*. Berani Mengambil Risiko untuk Menjadi Kaya. Penerbit PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Wijaya, Johannes Ariffin. 2003. *Motivation for Success for an Entrepreneur* Motivasi Terbaik untuk Entrepreneur. Penerbit PT Elex Media Komputindo: Jakarta
- Wursanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Andi Offset, Yogyakarta.



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
Nomor 402/UN38/HK/LT/2019**

**TENTANG**

**PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN BUKU AJAR KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DAN HUKUM (FISH) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNBP TAHUN 2019**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi yang telah dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum maka perlu dilakukan penetapan penerima Penelitian Buku Ajar dana PNBP Universitas Negeri Surabaya Tahun 2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada butir a di atas maka dipandang perlu menerbitkan keputusan ini;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP menjadi Universitas;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 98 Tahun 2016, tentang Pemberian Kuasa dan Delegasi Wewenang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Kepada Pejabat tertentu di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;

11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya;
12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENELITIAN BUKU AJAR KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM (FISH) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DANA PNPB TAHUN 2019.
- KESATU : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Buku Ajar Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) Tahun 2019, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku, dan secara tertulis memberikan laporan kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya.
- KEDUA : kegiatan Penerima Penelitian Buku Ajar Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2019.
- KETIGA : keputusan ini berlaku sejak tanggal 4 Maret 2019 sampai dengan 30 November 2019 dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau dan diubah sebagaimana mestinya apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Surabaya  
 Pada tanggal : 4 Maret 2019  
 Rektor,

ttd

**NURHASAN**  
**NIP 196304291990021001**

Salinan disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
2. Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti RI
3. Inspektur Jenderal Kemenristekdikti RI
4. Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Kemennristekdikti RI
5. Para Wakil Rektor Unesa
6. Para Dekan, Dir. Pascasarjana, Ketua Lembaga Unesa
7. Kepala Biro Selingkung Unesa

Salinan sesuai dengan Keputusan yang asli.  
 Kepala Biro Umum dan Keuangan,

**BUDIARSO**  
**NIP 196005131980101002**

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN BUKU AJAR KEBIJAKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
 DANA PNPB TAHUN ANGGARAN 2019

NO.	FAK	JURUSAN /PRODI	JUDUL PENELITIAN	BIDANG ILMU	TIM PENELITI	NIDN/NIP	GOL	PEND.	L/P	WAKTU (BLN)	DANA (Rp.)	SUMBER DANA
1	FISH	PMP-KN - PPKn	Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa Prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya	PENDIDIKAN	Dr. Hj. Rr. Nanik Setyowati, M.Si. Maya Mustika Kartikasari, S.Sos., M.I.P. Siti Maizul Habibah, S.Pd., MA.	196708251992032001 197405142003122002 198912122015042002	IV c III c III b	S3 S2 S2	P P P	9	Rp 8.000.000,00	UKT
2	FISH	PMP-KN - PPKn	Pengembangan Buku Ajar Metode Penelitian kualitatif untuk meningkatkan Kemampuan Meneliti Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya	PENDIDIKAN	Prof. Dr. Sarmini, M.Hum. Prof. Dr. Warsono, M.S.	196808081993032002 196005191985031002	IV d IV e	S3 S3	P L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
3	FISH	PMP-KN - PPKn	Pengembangan Buku Ajar Kajian Masalah Pendidikan Kewarganegaraan bagi Mahasiswa Program Studi PPKn Jurusan Pendidikan PMP-Kn Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa	PENDIDIKAN	Dr. Harmanto, M.Pd. Dr. Oksiana Jatningsih, M.Si. Dr. Totok Suyanto, M.Pd. Drs. I Made Suwanda, M.Si.	197104012005011001 196710011992032001 196304041988121001 195707091986011001	IV a IV b IV b IV a	S3 S3 S3 S2	L P L L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
4	FISH	PMP-KN - PPKn	Pengembangan Buku Ajar sebagai Sumber Belajar pada Mata Kuliah Logika bagi Mahasiswa Prodi PPKn FISH Unesa	PENDIDIKAN	Agus Satmoko Adi, S.S., M.Si. Prof. Dr. Warsono, M.S.	197208162008011006 196005191985031002	III b IV e	S2 S3	L L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
5	FISH	Pend. Geografi - Pend. Geografi	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Ilmu Ukur Tanah	PENDIDIKAN	Dr. Muzaynah, MT. Dr. Eko Budiyanto, M.Si.	197012162005012001 197404252006041001	III/d III/d	S3 S3	P L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
6	FISH	Pend. Geografi - Pend. Geografi	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Geologi dan Geomorfologi Indonesia melalui model 4-D bagi Mahasiswa Prodi Geografi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Drs. Bambang Hariyanto, M.Pd. Drs. Kuspriyanto, M.Kes.	196502041993021001 195511061984031001	III b IV b	S2 S2	L L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
7	FISH	Pend. Geografi - Pend. Geografi	Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Inovatif II	PENDIDIKAN	Dr. Sri Murtini, M.Si. Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd.	196711021998022001 197303032006041002	IV b III b	S2 S3	P L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
8	FISH	Pend. Geografi - Pend. Geografi	Pengembangan Buku Ajar Geografi Regional Dunia bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Dra. Sulistinah, M.Pd. Drs. Kuspriyanto, M.Kes. Dr. Murtedjo, M.Si.	195609181982032001 195511061984031001 195409031980101001	IV c IV b IV c	S2 S2 S3	P L L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
9	FISH	Pend. Geografi - Pend. Geografi	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Geografi Kesehatan	PENDIDIKAN	Dra. Ita Mardiani Zain, M.Kes. Drs. Kuspriyanto, M.Kes.	196509121994032001 195511061984031001	IV a IV b	S2 S2	P L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
10	FISH	Pend. Geografi - Pend. Geografi	Kelayakan Buku Ajar Konsep Dasar IPS bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Dr. Rindawati, M.Si.	196201081988032001	IV b	S3	P	9	Rp 8.000.000,00	UKT
11	FISH	Pend. Sejarah - Pend. Sejarah	Pengembangan Buku Ajar Geohistory pada Masa Kolonial	PENDIDIKAN	Drs. Artono, M.Hum. Drs. Agus Trilaksana, M.Hum.	196506041993021001 196712241993031001	IV a IV a	S2 S2	L L	9	Rp 8.000.000,00	UKT
12	FISH	Pend. Sejarah - Pend. Sejarah	Pengembangan Buku Ajar Mahasiswa Mata Kuliah Sejarah Agraria Tema Reformasi Agraria di Indonesia	PENDIDIKAN	Drs. Agus Trilaksana, M.Hum. Drs. Artono, M.Hum.	196712241993031001 196506041993021001	IV a IV a	S2 S2	L L	9	Rp 8.000.000,00	UKT

13	FISH	Pend. Sejarah - Pend. Sejarah	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter	PENDIDIKAN	Drs. Sumarno, M.Hum. Septina Alnaniangrum, SS., M.Pd.	196504241993021001 197209112005012001	IV b III c	S2 S2	L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
14	FISH	Pend. Sejarah - Pend. Sejarah	Pengembangan Buku Ajar Sejarah Politik Berbasis Kontekstual sebagai Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis	PENDIDIKAN	Eko Satriya Hermawan, S.Hum.,M.A. Thomas Nugroho Aji, S.IP., M.Si.	198411122015041002 197308142008011015	III b III a	S2 S2	L L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
15	FISH	Pend. Sejarah - Pend. Sejarah	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Sejarah Sosial	PENDIDIKAN	Dra. Sri Mastuti Purwaningsih, M.Hum. Thomas Nugroho Aji, S.IP., M.Si.	196802151993032002 197308142008011015	III d III a	S2 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
16	FISH	Pend. Sejarah - Pend. Sejarah	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia 1900-1945 untuk Penguatan Nasion dan Nasionalisme	PENDIDIKAN	Rojil Nugroho Bayu Aji, S.Hum., MA. Eko Satriya Hermawan, S.Hum.,M.A.	198505022015041002 198411122015041002	III b III b	S2 S2	L L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
17	FISH	Pend. Sejarah - Pend. Sejarah	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Wisata Budaya	PENDIDIKAN	Corry Liana, S.Pd., M.Pd. Dra. Sri Mastuti Purwaningsih, M.Hum.	198204152005012001 196802151993032002	III b III d	S2 S2	P P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
18	FISH	Adm. Publik - S1 Ilmu Adm. Negara	Penyusunan Buku Ajar Mata kuliah Teori Administrasi Negara bagi Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya	PENDIDIKAN	Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. Dra. Meirinawati, M.AP. Fitrotun Niswah, S.AP.,M.AP.	197104281999032001 196805212000032001 198312232009122002	III d IV a III c	S2 S2 S2	P P P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
19	FISH	Adm. Publik - S1 Ilmu Adm. Negara	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Isu-isu Pelayanan Publik bagi Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya	PENDIDIKAN	Dra. Meirinawati, M.AP. Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP.,M.AP.	196805212000032001 198910252015041001	IV a III b	S2 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
20	FISH	Adm. Publik - S1 Ilmu Adm. Negara	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Analisis Kebijakan Publik bagi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya	PENDIDIKAN	Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP.	197407292005012001 197104281999032001 198704292015041001	III d III d III b	S2 S2 S2	P P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
21	FISH	Adm. Publik - S1 Ilmu Adm. Negara	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Komunikasi bagi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara	PENDIDIKAN	Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP.,M.AP. Galih Wahyu Pradana, S.AP., M.Si.	198910252015041001 199004202015041002	III b III b	S2 S2	L L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
22	FISH	Adm. Publik - S1 Ilmu Adm. Negara	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Pendidikan bagi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara	PENDIDIKAN	Galih Wahyu Pradana, S.AP., M.Si. Muhammad Fand Ma'ruf, S.Sos., M.AP.	199004202015041002 197409022008121002	III b III c	S2 S2	L L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
23	FISH	Adm. Publik - S1 Ilmu Adm. Negara	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Ekonomi Politik bagi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara	PENDIDIKAN	Badrudin Kurniawan, S.AP., M.AP. Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP. Eva Hany Fanida, S.AP.,M.AP.	198704292015041001 197409022008121002 198301192008122002	III b III c III c	S2 S2 S2	L L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
24	FISH	Adm. Publik - S1 Ilmu Adm. Negara	Penyusunan Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pegawai dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara	PENDIDIKAN	Fitrotun Niswah, S.AP.,M.AP. Dra. Meirinawati, M.AP. Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.	198312232009122002 196805212000032001 197407292005012001	III c IV a III d	S2 S2 S2	P P P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
25	FISH	Adm. Publik - D3 Adm. Negara	Penyusunan Buku Ajar Mata Kuliah Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa Prodi D-III Administrasi Negara	PENDIDIKAN	Dr. Agus Prastyawan, M.Si. Yuni Lestari, S.AP., M.AP.	197108262006041001 198506132014042001	III c III b	S3 S2	L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
26	FISH	Adm. Publik - D3 Adm. Negara	Penyusunan Buku Ajar Mata Kuliah Administrasi Keuangan Negara bagi Mahasiswa Prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa	PENDIDIKAN	Noviyanti, S.AP.,M.AP.,M.Pol.Sc. Gading Gama Putra, S.AP.,M.AP.	198911182015042002 198706162015041004	III b III b	S2 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT

27	FISH	Adm. Publik - D3 Adm. Negara	Penyusunan Buku Ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi D-III Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum	PENDIDIKAN	Dian Arlupi Utami, S.Sos., M.AP. Yuni Lestari, S.AP., M.AP.	197601252000032005 198506132014042001	III d III b	S2 S2	P P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
28	FISH	Adm. Publik - D3 Adm. Negara	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Studi Implementasi bagi Mahasiswa D-III Administrasi Negara FISH Unesa	PENDIDIKAN	Weni Rosdiana, S.Sos., M.AP. Dr. Prasetyo Isbandono, M.Si.	197909232009122003 1970030520031217001	III c III d	S2 S3	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
29	FISH	Hukum - Ilmu Hukum	Penyusunan Buku Ajar Hukum Perusahaan sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum	PENDIDIKAN	Eny Sulistyowati, S.H., M.H. Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn.	196807301993022001 198110192014041001	III c III b	S2 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
30	FISH	Hukum - Ilmu Hukum	Penyusunan Buku Ajar Mata Kuliah Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Mahasiswa Jurusan Hukum Universitas Negeri Surabaya	PENDIDIKAN	Arinto Nugroho, S.Pd., SH., MH. Emmilia Rusdiana, SH., MH.	198101032005011002 197906192006042002	III c III c	S2 S2	L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
31	FISH	Hukum - Ilmu Hukum	Penyusunan Buku Ajar Viktimologi sebagai Penunjang Pembelajaran Mata Kuliah Viktimologi	PENDIDIKAN	Dr. Pudji Astuti, SH., MH. Gelar Ali Ahmad, SH., M.H.	196012271986012001 0010098105	IV b III b	S3 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
32	FISH	Hukum - Ilmu Hukum	Pengembangan Buku Ajar Hukum Tata Ruang untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar di Prodi Ilmu Hukum Jurusan Hukum FISH Unesa	PENDIDIKAN	Dr. Hananto Widodo, SH., MH. Dita Perwitasari, SH., M.Kn.	197406032005011001 198906182018032002	III c III b	S2 S2	L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
33	FISH	Hukum - Ilmu Hukum	Penyusunan Buku Ajar Hukum Udara dan Ruang Angkasa sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan hukum	PENDIDIKAN	Elisabeth Septin Puspoayu, SH., MH. Hezron Sabar Rotua Tinambunan, SH., MH. Irfi Ronaboyd, SH., MH.	198809172015042003 198802112015041004 198910292018031001	III b III b III b	S2 S2 S2	P L L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
34	FISH	Hukum - Ilmu Hukum	Penyusunan Buku Ajar Hukum Tata Guna Tanah bagi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Hukum Jurusan Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Unesa	PENDIDIKAN	Tamsil, SH., MH. Indri Fogar Susilowati, SH., MH.	196204031990021001 197211141998022001	III c III c	S2 S2	L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
35	FISH	Hukum - Ilmu Hukum	Penyusunan Buku Ajar Alternatif Penyelesaian Sengketa sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum	PENDIDIKAN	Budi Hermono, SH. MH. Muh. Ali Masnun, SH. MH. Nurul Hikmah, Lc., M.Hi.	198003192005011002 0007088801 198105242010122004	III c III b III b	S2 S2 S2	L L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
36	FISH	Ilmu Sosial - Sosiologi	Pengembangan Buku Ajar Dasar Pendidikan bagi Mahasiswa Sosiologi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Dr. Ari Wahyudi, M.Si Farid Pribadi, S.Sos., M.Sosio.	196505101989031004 198411052014041001	IV c III b	S3 S2	L L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
37	FISH	Ilmu Sosial - Sosiologi	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Teori-teori Sosiologi Modern untuk Mahasiswa Program Studi Sosiologi	PENDIDIKAN	Dr. Sugeng Harianto, M.Si. Refti Handini Listyani, S.Sos., M.Si.	196403211993021001 198209042009122001	IV a III c	S3 S2	L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
38	FISH	Ilmu Sosial - Sosiologi	Pengembangan Buku Ajar Pengantar Statistik Sosial bagi Mahasiswa Sosiologi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Pambudi Handoyo, S.Sos., MA. Arief Sudrajat, S.Ant., M.Si.	197609242005011002 197205012001121002	III c III d	S2 S2	L L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
39	FISH	Ilmu Sosial - Sosiologi	Penelitian Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Kewirausahaan	PENDIDIKAN	Diyah Utami, S.Sos., MM. Drs. Martinus Legowo, MA.	198008232008122001 195801011985031007	III b IV b	S2 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
40	FISH	Ilmu Sosial - Sosiologi	Pengembangan Buku Ajar Pengantar Ilmu Politik bagi Mahasiswa Sosiologi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Dr. Agus Machfud Fauzi, S.Ag., M.Si.	197608162015041001	III b	S3	L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
41	FISH	Ilmu Sosial - Sosiologi	Pengembangan Buku Ajar Kajian Pendidikan dan Gender bagi Mahasiswa Prodi Sosiologi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Refti Handini Listyani, S.Sos., M.Si. Drs. FX. Sri Sadewo, S.Sos., M.Si.	198209042009122001 196505151990021001	III c IV b	S2 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT

42	FISH	Ilmu Sosial - Sosiologi	Pengembangan Buku Ajar Statistik Terapan bagi Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya	PENDIDIKAN	Arief Sudrajat, S.Ant., M.Si. Pambudi Handoyo, S.Sos., MA. Dr. M. Jacly, M.Si. Ardhi Raditya, S.Sos., MA.	197205012001121002 197609242005011002 197607092006041001 198207222008121001	III d III c III b III b	S2 S2 S3 S2	L L L L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
43	FISH	Ilmu Sosial - Ilmu Komunikasi	Pengembangan Buku Ajar Sosiologi Komunikasi bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi	PENDIDIKAN	Mutiah, S.Sos., M.Ikom. Puspita Sari Sukandani, ST., M.Med.Kom.	198501132015042002 198311132010122005	III b III b	S2 S2	P P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
44	FISH	Ilmu Sosial - Ilmu Komunikasi	Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Statistika Prodi SI Ilmu Komunikasi FISH UNESA	PENDIDIKAN	Dr. Danang Tandyonomanu, M.Si. Putri Aisyiah Rachma Dewi, S.Sos., M.Med.Kom.	197108061998021002 198404202014042001	III d III b	S3 S2	L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
45	FISH	Ilmu Sosial - Ilmu Komunikasi	Pengembangan Buku Ajar Marketing Sosial Model 4-D Prodi SI Ilmu Komunikasi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Tsurroya, S.S., M.A. Gilang Gusti Aji, S.IP., M.Si.	198302192010122003 198806012015041001	III b III b	S2 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
46	FISH	Ilmu Sosial - Ilmu Komunikasi	Penyusunan Bahan Ajar Mata Kuliah "Metode Penelitian Komunikasi"	PENDIDIKAN	Putri Aisyiah Rachma Dewi, S.Sos., M.Med.Kom. Awang Dharmawan, S.Ikom., MA.	198404202014042001 198807052015041003	III b III b	S2 S2	P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
47	FISH	Ilmu Sosial - Ilmu Komunikasi	Pengembangan Buku Ajar Model Addie untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Media dan Perubahan Sosial Prodi SI Ilmu Komunikasi FISH Unesa	PENDIDIKAN	Gilang Gusti Aji, S.IP., M.Si. Tsurroya, S.S., M.A.	198806012015041001 198302192010122003	III b III b	S2 S2	L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
48	FISH	Pend. Geografi - Pend. IPS	Pengembangan Buku Ajar Dasar-dasar Sosiologi untuk Pendidikan IPS bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya	PENDIDIKAN	Katon Galih Setyawan, S.Sos., M.Sosio. Ali Imron, S.Sos., MA. Dr. Agus Suprijono, M.Si. Prof. Dr. Sarmidi, M.Hum.	198705162015041002 198308082008121004 196701111992031003 196808081993032002	III b III c IV c IV d	S2 S2 S3 S3	L L L P	9	Rp	8.000.000,00	UKT
49	FISH	Pend. Geografi - Pend. IPS	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian melalui Model 4-D	PENDIDIKAN	Dian Ayu Larasati, S.Pd., M.Si. Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., MT. Dr. Wniik Sri Utami, M.P. Riyadi, S.Pd., MA.	198805282014042001 198012062005011002 196708051993022001 198606202015041001	III b III c IV b III b	S2 S3 S3 S2	P L P L	9	Rp	8.000.000,00	UKT
<b>Jumlah</b>											<b>Rp</b>	<b>392.000.000,00</b>	


  
 Salinan sesuai dengan Keputusan yang asli.  
 Kepala Biro Umum dan Keuangan  
 BUDI PRISO  
 NIP. 196005131980101002

Ditetapkan di : Surabaya  
 Pada tanggal : 4 Maret 2019  
 Rektor,

ttd

**NURHASAN**  
**NIP 196304291990021001**